



Nomor : 036/M.Kep/C.6-11/1/2019
Hal : Surat Ijin Uji Validitas

Yth.
Bapak/Ibu
Kaprodi Profesi Kedokteran Umum
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Di tempat

di tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan UMY, atas nama:

Nama : Hadirai
NIM : 20171050019

Mengajukan permohonan ijin melakukan uji validitas instrument penelitian dengan topik "Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Komunikasi Mahasiswa dalam Implementasi Interprofesional Education".

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 14 Januari 2018
Ketua Program Studi



Fitri Arofati, S.Kep., Ns., MAN., Ph.D.



UMY

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

MASTER OF NURSING
MAGISTER KEPERAWATAN

Nomor : 035/M.Kep/C.6-III/1/2019
Hal : Surat Ijin Uji Validitas

Yth.
Bapak/Ibu
Kaprodi Profesi Farmasi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Di tempat

di tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan UMY, atas nama:

Nama : Hadirai
NIM : 20171050019


Mengajukan permohonan ijin melakukan uji validitas instrument penelitian dengan topik "Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Komunikasi Mahasiswa dalam Implementasi Interprofesional Education".

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 14 Januari 2018

Ketua Program Studi


Fitri Arofiati, S.Kep., Ns., MAN., Ph.D.



UMY

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

**MASTER OF NURSING
MAGISTER KEPERAWATAN**

Nomor : 034/M.Kep/C.6-III/I/2019
Hal : Surat Ijin Uji Validitas

Yth.
Bapak/Ibu
Kaprodi Ners FKIK
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Di tempat

di tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan UMY, atas nama:


Nama : **Hadirai**
NIM : **20171050019**

Mengajukan permohonan ijin melakukan uji validitas instrument penelitian dengan topik "Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Komunikasi Mahasiswa dalam Implementasi Interprofesional Education".

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 14 Januari 2018
Kepala Program Studi


Fitri Arofiati, S.Kep., Ns., MAN., Ph.D.



UMY

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

MASTER OF NURSING
MAGISTER KEPERAWATAN

Nomor : 037/M.Kep/C.6-III/I/2019
Hal : Surat Ijin Uji Validitas

Yth.
Bapak/Ibu
Kaprodin Profesi Kedokteran Gigi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Di tempat

di tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan UMY, atas nama:

Nama : Hadirai
NIM : 20171050019

Mengajukan permohonan ijin melakukan uji validitas instrument penelitian dengan topik "Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Komunikasi Mahasiswa dalam Implementasi Interprofesional Education".

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 14 Januari 2018
Program Studi



Fitri Ardhani, S.Kep., Ns., MAN., Ph.D.



UMY

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

MASTER OF NURSING
MAGISTER KEPERAWATAN

Nomor : 033/M.Kep/C.6-III/I/2019
Hal : Surat Ijin Uji Validitas

Yth.
Bapak/Ibu
Kaprodin PSIK
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Di tempat

di tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan UMY,
atas nama:

Nama : Hadirai
NIM : 20171050019

Mengajukan permohonan ijin melakukan uji validitas instrument penelitian dengan topik
"Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Komunikasi Mahasiswa dalam Implementasi
Interprofesional Education".

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami
ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



Yogyakarta, 12 Januari 2019
Sekretaris Program Studi

Erna Rochmawati, Ns., MNSc., M.Med.Ed., Ph.D.



UMY

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

MASTER OF NURSING
MAGISTER KEPERAWATAN

Nomor : 033/M.Kep/C.6-III/1/2019
Hal : Surat Ijin Uji Validitas

Yth.
Bapak/Ibu
Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Di tempat

di tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan UMY, atas nama:

Nama : Hadirai
NIM : 20171050019

Mengajukan permohonan ijin melakukan uji validitas instrument penelitian dengan topik "Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Komunikasi Mahasiswa dalam Implementasi Interprofesional Education".

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



Yogyakarta, 12 Januari 2019
Sekretaris Program Studi

Erna Rochmawati, Ms., MNSc., M.Med.Ed., Ph.D.



UMY

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

Urgul & Islami

MASTER OF NURSING
MAGISTER KEPERAWATAN

Nomor : 063/M.Kep/C.6-III/I/2019
Hal : Surat Ijin Penelitian

Yth.
Kaprodik Profesi Kedokteran Gigi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

di tempat

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan UMY, atas nama:

Nama : Hadirai
NIM : 20171050019

Mengajukan permohonan ijin melakukan Penelitian untuk riset tesis dengan topik "Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Komunikasi Mahasiswa Dalam Implementasi Interprofesional Education".

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ



Yogyakarta, 22 Januari 2019

Retna Program Studi

Fitri Arofiati, S.Kep., Ns., MAN., Ph.D



UMY

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

MASTER OF NURSING
MAGISTER KEPERAWATAN

Nomor : 063/M.Kep/C.6-III/1/2019
Hal : Surat Ijin Penelitian

Yth.
Kaprodi Profesi Kedokteran Umum
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

di tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan UMY,
atas nama:


Nama : Hadirai
NIM : 20171050019

Mengajukan permohonan ijin melakukan Penelitian untuk riset tesis dengan topik "Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Komunikasi Mahasiswa Dalam Implementasi Interprofesional Education".

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 22 Januari 2019
Ketua Program Studi



Fitri Arofiati, S.Kep., Ns., MAN., Ph.D



UMY

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

Unggul & Ikhlas

MASTER OF NURSING
MAGISTER KEPERAWATAN

Nomor : 060/M.Kep/C.6-III/I/2019
Hal : Surat Ijin Penelitian

Yth.
Kaprodik PSIK
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

di tempat

آلْسَلَامٌ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan hormat,

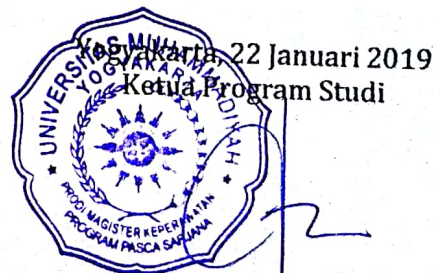
Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan UMY,
atas nama:

Nama : Hadirai
NIM : 20171050019

Mengajukan permohonan ijin melakukan Penelitian untuk riset tesis dengan topik "Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Komunikasi Mahasiswa Dalam Implementasi Interprofesional Education".

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



Fitri Arofiati, S.Kep., Ns., MAN., Ph.D



UMY

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

Unggul & Ihsan

MASTER OF NURSING
MAGISTER KEPERAWATAN

Nomor : 059/M.Kep/C.6-III/I/2019
Hal : Surat Ijin Penelitian

Yth.
Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

di tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan UMY,
atas nama:

Nama : Hadirai
NIM : 20171050019

Mengajukan permohonan ijin melakukan Penelitian untuk riset tesis dengan topik "Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Komunikasi Mahasiswa Dalam Implementasi Interprofesional Education".

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



Yogyakarta, 22 Januari 2019
Ketua Program Studi

Fitri Arofiati, S.Kep., Ns., MAN., Ph.D



UMY

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

Unggul & Islami

MASTER OF NURSING
MAGISTER KEPERAWATAN

Nomor : 062/M.Kep/C.6-III/I/2019
Hal : Surat Ijin Penelitian

Yth.
Kaprodi Profesi Farmasi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

di tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan UMY, atas nama:

Nama : **Hadirai**
NIM : **20171050019**

Mengajukan permohonan ijin melakukan Penelitian untuk riset tesis dengan topik "Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Komunikasi Mahasoswa Dalam Implementasi Interprofesional Education".

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



Yogyakarta, 22 Januari 2019
Kepada Program Studi

Fitri Arofiati, S.Kep., Ns., MAN., Ph.D



UMY

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA



MASTER OF NURSING
MAGISTER KEPERAWATAN

Nomor : 060/M.Kep/C.6-III/1/2019
Hal : Surat Ijin Penelitian

Yth.
Kaprodi PSIK
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

di tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan UMY,
atas nama:



Nama : Hadirai
NIM : 20171050019

Mengajukan permohonan ijin melakukan Penelitian untuk riset tesis dengan topik "Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Komunikasi Mahasoswa Dalam Implementasi Interprofesional Education".

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 22 Januari 2019
Ketua Program Studi



Fitri Arofiati, S.Kep., Ns., MAN., Ph.D

Kampus UMY
Jl. Brawijaya - Tamantirto
Kasihan • Bantul • Yogyakarta 55183

+62 274 387656 • Ext.321
mkep.umy.ac.id
mkep@umy.ac.id

LEMBAR KONSULTASI HASILTESIS

Dosen Pembimbing : Dr. dr. Sri Sundari, M.Kes

Mahasiswa : Hadirai

NIM : 20171050019

| No | Tanggal | Materi Konsultasi | Masukan Pembimbing | Tanda Tangan |
|----|------------------|-------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| 1 | 30 Januari 2019 | Uji Validitas dan Reliabilitas | - Perbaiki Uji Validitas dan reliabilitas | |
| 2 | 31 Januari 2019 | Uji Validitas dan Reliabilitas | - Lanjutkan pengambilan data penelitian | |
| 3 | 12 Februari 2019 | BAB IV Kuantitatif | - Perbaiki BAB IV dan lanjutkan pengambilan data Kualitatif | |
| 4 | 16 Februari 2019 | BAB IV kuantitatif Transkrip dan Verbatim Kualitatif BAB | - Lakukan pengambilan data tambahan Kualitatif - Perbaiki Transkrip fan verbatim | |
| 5 | 19 Februari 2019 | Transkrip dan verbatim | - Lanjutkan pengkodean, kategori dan tema | |
| 6 | 25 Februari 2019 | Kategori dan tema kualitatif | - Revisi kategori dan tema | |
| 7 | 26 Maret 2019 | BAB IV dan V Kuantitatif dan kualitatif | - Revisi Penulisan BAB IV | |
| 8 | 09 Maret 2019 | BAB IV dan V | - ACC - Lengkapi syarat pengajuan Sidang Hasil | |

**SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN BERPARTISIPASI SEBAGAI RESPONDEN
PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

N a m a :

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

U m u r :

Agama :

Profesi :

Alamat :

Setelah mendengarkan penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan oleh saudara Hadirai, mahasiswa Program Magister Keperawatan yang berjudul “Faktor yang mempengaruhi kemampuan komunikasi mahasiswa dalam implementasi *interprofesional education*”, saya memahami tujuan serta manfaat penelitian tersebut.

Oleh karena itu saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Saya bersedia memberikan informasi yang benar terhadap pertanyaan peneliti dan saya bersedia untuk menjalani pemeriksaan yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2019

Yang membuat pernyataan,

(.....)

INSTRUMEN

PETUNJUK PENGISIAN :

Berikan tanda check list (√) pada kotak pilihan sesuai atau berikan jawaban sesuai dengan kondisi sebenarnya pada diri anda

A. Biodata Responden

1. Nama/inisial :
2. Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Usia : tahun
4. Prodi : Profesi Kedokteran Umum Profesi Farmasi
 Profesi Keperawatan Profesi Kedokteran Gigi

B. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Komunikasi

Petunjuk pengisian: Instrument ini terdiri dari 38 pernyataan mengenai perasaan anda tentang kemampuan komunikasi dengan orang lain. Berikan tanda check list (√) pada kotak pilihan sesuai dengan kondisi sebenarnya pada diri anda. Dimohon Bapak/Ibu/Sdr/i untuk dapat mengisi semua pernyataan yang ada. Setiap pernyataan mempunyai 4 (empat) alternatif, yaitu:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | |
|----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| a | <i>Perceptions</i> | | | | |
| 1 | Selama berdiskusi dengan profesi kesehatan lain, saya merasa lebih rileks | | | | |
| 2 | Saya perlu berinteraksi dengan praktisi dari profesi kesehatan lain | | | | |
| 3 | Saya merasa percaya diri dengan kemampuan saya miliki untuk bekerja sama dengan tenaga kesehatan lain dalam menyelesaikan masalah kesehatan pasien | | | | |
| 4 | Saya memahami peran profesi kesehatan lain dalam praktik bersama antar profesi kesehatan | | | | |
| b | <i>Value</i> | | | | |
| 5 | Belajar dengan mahasiswa/ profesi kesehatan lain membuat saya menjadi lebih aktif didalam kerja sama | | | | |

| | | | | | |
|----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 6 | Saya merasa senang jika berdiskusi dengan profesi kesehatan lain dikarenakan dapat menambah ilmu pengetahuan | | | | |
| 7 | Saya merasa tertarik untuk mendengarkan informasi perkembangan pasien dari profesi kesehatan lain | | | | |
| 8 | Saya akan menerima kesempatan untuk bekerja sama dengan tim profesi kesehatan lainnya | | | | |
| 9 | Belajar dan praktik bersama membantu saya untuk dapat menjelaskan masalah kesehatan pasien | | | | |
| c | <i>Emotional</i> | | | | |
| 10 | Saya merasa tegang dan gugup saat berinteraksi dengan profesi kesehatan lain selama diskusi kelompok | | | | |
| 11 | Saya sangat takut untuk berbicara atau berpendapat saat diskusi dengan profesi kesehatan lain | | | | |
| 12 | Saya merasa tidak nyaman saat berkomunikasi dengan profesi kesehatan lain | | | | |
| 13 | Saya sangat tenang dan santai saat berinteraksi dengan profesi kesehatan lain | | | | |
| 14 | Saya tidak suka berpartisipasi saat diskusi dengan profesi kesehatan lain | | | | |
| d | <i>Sociocultural backroud</i> | | | | |
| 15 | Menghormati budaya, peran dan tanggung jawab antar profesi kesehatan sangat penting bagi saya | | | | |
| 16 | Saya dapat memahami apa yang perlu diperhatikan saat berkomunikasi dengan lintas profesi | | | | |
| 17 | Menghormati dan menjaga privasi pasien merupakan kewajiban saya dan profesi kesehatan lainnya | | | | |
| 18 | Saya memberikan informasi dengan baik tanpa memandang latar belakang profesi kesehatan lain/ pasien | | | | |
| E | <i>Knowledge Level</i> | | | | |
| 19 | Saya dapat menjelaskan secara benar kepada profesi kesehatan lain terkait hasil pemeriksaan pasien | | | | |
| 20 | Saya melakukan komunikasi untuk membina hubungan saling percaya antar profesi kesehatan lain/ pasien | | | | |
| 21 | Saya tidak memiliki kemampuan yang baik untuk menjelaskan informasi saat diskusi dengan profesi kesehatan lain | | | | |
| 22 | Saya dapat mengaplikasikan pengetahuan yang sudah dipelajari saat diskusi dengan profesi kesehatan lain | | | | |
| 23 | Saya mampu menjabarkan hasil perkembangan pasien saat berinteraksi dengan profesi kesehatan lain/ pasien | | | | |
| F | <i>Roles and Relationships</i> | | | | |
| 24 | Belajar bersama dengan profesi lain membantu saya menjadi lebih baik didalam tim | | | | |
| 25 | Belajar bersama dapat membantu saya berpikir positif terhadap informasi yang disampaikan oleh profesi kesehatan lain | | | | |
| 26 | Belajar bersama dengan mahasiswa/ profesi kesehatan lain meningkatkan kemampuan saya untuk memahami masalah klinis pasien | | | | |

| | | | | | |
|----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 27 | Belajar bersama dengan mahasiswa profesi kesehatan lain membantu saya berkomunikasi dengan baik | | | | |
| 28 | Belajar bersama dapat membantu memahami keterbatasan antar profesi khususnya saya pribadi | | | | |
| G | <i>Environment</i> | | | | |
| 29 | Saya merasa sulit berkomunikasi dengan profesi kesehatan lain jika suasana lingkungan bising atau tidak kondusif | | | | |
| 30 | Saya mudah marah dan jengkel saat berkomunikasi dengan profesi kesehatan lain/ pasien jika suhu lingkungan yang panas | | | | |
| 31 | Saya merasa senang berdiskusi dengan profesi kesehatan lain ketika sedang berkumpul bersama | | | | |
| 32 | Saya merasa senang berdiskusi dengan profesi yang sependapat dengan saya saat diskusi kelompok | | | | |
| 33 | Saya dapat mengerti jika ada anggota profesi kesehatan lain berbicara kasar karena saya mengetahui karakter budayanya | | | | |
| 34 | Saat berkomunikasi dengan profesi kesehatan lain/ pasien saya dapat mengontrol kekuatan/ kualitas suara/ intonasi suara | | | | |
| H | <i>Space and territoriality</i> | | | | |
| 35 | Saya tidak dapat menyampaikan informasi jika jarak antara profesi kesehatan lain/ pasien sangat jauh | | | | |
| 36 | Saya selalu menyapa profesi kesehatan lain/ pasien saat memulai interaksi | | | | |
| 37 | Saya selalu menjaga kontak mata saat diskusi dengan profesi kesehatan lain/ pasien | | | | |
| 38 | Jarak komunikasi yang ideal dalam berinteraksi dengan orang lain adalah kurang dari 1,5 meter. | | | | |

D. Komunikasi

Petunjuk pengisian: Instrument ini terdiri dari 38 pernyataan mengenai keterampilan komunikasi dengan orang lain. Berikan tanda check list (√) pada kotak pilihan sesuai dengan kondisi sebenarnya pada diri anda.

Dimohon Bapak/Ibu/Sdr/i untuk dapat mengisi semua pernyataan yang ada. Setiap pernyataan mempunyai 2 (dua) alternatif, yaitu:

| No | Pernyataan | Ya | Tidak |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|
| 1 | Mengabaikan tanda-tanda non verbal seperti merasa bosan , terganggu | | |
| 2 | Tidak mengakui seseorang yang sedang berbicara | | |
| 3 | Tidak ada kontak mata ketika berbicara atau mendengarkan seseorang | | |
| 4 | Menyela sebelum seseorang selesai berbicara | | |
| 5 | Menggunakan suara keras untuk mengalahkan yang lainnya | | |
| 6 | Tidak pernah bertanya untuk memperoleh pemahaman | | |
| 7 | Berasumsi bahwa seseorang belum mengetahui tentang topik yang sedang anda sampaikan kepada mereka | | |
| 8 | Menggunakan bahasa lokal atau bahasa tingkat tinggi yang sulit diketahui oleh orang lain | | |
| 9 | Memikirkan hal lain ketika mendengarkan seseorang | | |
| 10 | Berasumsi bahwa anda telah mengerti tentang topik orang lain | | |
| 11 | Menyadari tingkah laku non verbal seperti pindah ke topik lainnya dan diam | | |
| 12 | Mendengarkan dan menunjukkan bahwa anda mendengarkan pendapat orang lain | | |
| 13 | kontak mata yang tepat yaitu menatap saat mendengarkan orang lain | | |
| 14 | Berbicara jelas agar anda terdengar | | |
| 15 | Sering bertanya | | |
| 16 | Menilai/ mengecek tingkat pengetahuan sebelum menyimpulkan topik | | |
| 17 | Menggunakan bahasa yang mudah/ jelas dipahami atau menjelaskan beberapa istilah yang perlu | | |
| 18 | Aktif mendengarkan apa yang orang katakan | | |
| 19 | Menjelaskan apa yang anda tafsirkan poin/ topik mereka dengan benar melalui rangkuman terhadap apa yang anda dengar | | |
| 20 | Menunggu sampai selesai orang berbicara sebelum membuat poin/ topik | | |

(Sumber: adopted by carees network)

PEDOMAN WAWANCARA

Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Komunikasi dalam Implementasi Interprofessional Education

Pernyataan Pembuka:

Untuk kepentingan penelitian, saya ingin mengetahui pendapat dan pemikiranserta pengalaman Saudara/i terhadap implementasi Interprofessional Education (IPE). Saya berharap Saudara/i dapat menceritakan dan menjelaskan hal tersebut. Saya sangat berharap Saudara/i dapat menceritakan dan menjelaskan apa saja secara terbuka terkait pendapat dan pemikiran serta pengalaman Saudara/i terhadap IPE secara alami atau apa adanya. Segala hal yang berhubungan dengan identitas Saudara/i akan saya rahasiakan untuk menjaga privasi Saudara/i.

Pedoman wawancara:

1. Apa yang saudara/i ketahui tentang IPE?

Perceptions

2. Ceritakan pengalaman saudara/i saat berinteraksi dengan profesi lain?
 - a. Apa yang saudara/i rasakan setelah berinteraksi?
 - b. Menurut saudara/i, apakah interaksi itu berpengaruh terhadap kualitas pelayanan?
 - c. Bagi saudara/i Apa hambatan dalam proses pelaksanaan?
 - d. Dengan adanya pengalaman berinteraksi ini, apakah saudara/i dapat menerapkannya?
 - e. Menurut saudara/i, apakah profesi lain bisa berinteraksi dengan baik?

Value

3. Menurut saudara/i, bagaimana saudara/i memandang kedudukan perbedaan profesi dalam pelaksanaan IPE?
 - a. Siapa yang berperan dalam memimpin jalannya proses pelaksanaan?

- b. Bagaimana cara saudara/i melakukan pembagian tugas?
- c. Menurut saudara/i, apa perbedaan yang dirasakan sebelum dan sesudah pelaksanaan IPE?
- d. Menurut saudara/i, apakah ada rasa ketertarikan dalam pelaksanaan IPE ini?
- e. Apa yang membuat saudara/i tertarik?

Emotional

- 4. Menurut saudara/i, saat berintraksi dengan profesi lain apakah ada perasaan negatif?
 - a. Apa yang saudara/i lakukan saat itu?
 - b. Mengapa ada merasa marah/ senang?

Sosial Cultural

- 5. Saat ini saudara/i dari berbagai macam daerah, menurut saudara/i apakah ada perbedaan dalam berkomunikasi?
 - a. Bagaimana saudara/i mengatasinya?
 - b. Adakah saudara/i temukan bahasa yang tidak dimengerti?
 - c. Apa yang saudara/i lakukan?

Knowledge level

- 6. Menurut saudara/i, faktor apa saja yang mempengaruhi komunikasi?
 - a. Faktor apa yang mempengaruhi saat pelaksanaan?
 - b. Apa yang saudara/i rasakan perbedaan pengetahuan yang didapat di akademik dan diterapkan pada lahan praktik?

Roles and relationships

- 7. Bagaimana pandangan saudara/i saat belajar bersama dengan profesi lain?
 - a. Saudara/i sudah memiliki pengalaman BST, kira-kira faktor apa saja yang mempengaruhi selama proses kegiatan?

Environment

- 8. Apa yang saudara/i rasakan saat berdiskusi dengan suasana lingkungan yang bising/ tidak kondusif?
 - a. Menurut saudara/i, apakah berpengaruh selama proses diskusi?
 - b. Apa yang saudara/i lakukan dalam kondisi seperti itu?

Space and territoriality

9. Dalam hal menjaga komunikasi dengan pasien, menurut saudara/i faktor apa saja yang terpenting?
 - a. Kita kan dari negara timur, bagaimana tatakrma saat berbicara dengan orang lain?
 - b. Menurut saudara/i, jarak yang ideal saat berkomunikasi seperti apa?
 - c. Bagaimana dengan bahasa nonverbal yang saudara/i berikan.

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|---------|--------|
| K7 | Pearson Correlation | .262 | .206 | .154 | -.066 | .099 | .099 | 1 | -.218 | .309 | .106 | .293 | .155 | .843* | .117 | .099 | .099 | .024 | .036 | .155 | .843** | .450* |
| | Sig. (2-tailed) | .161 | .274 | .416 | .730 | .604 | .604 | | .247 | .097 | .578 | .116 | .414 | .000 | .539 | .604 | .604 | .899 | .849 | .414 | .000 | .013 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| K8 | Pearson Correlation | .356 | .024 | .000 | .302 | .302 | .302 | -.218 | 1 | .000 | .208 | .149 | .079 | -.184 | .356 | .553* | .302 | .630* | .389* | .079 | -.184 | .368* |
| | Sig. (2-tailed) | .053 | .899 | 1.000 | .105 | .105 | .105 | .247 | | 1.000 | .271 | .432 | .679 | .331 | .053 | .002 | .105 | .000 | .034 | .679 | .331 | .045 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| K9 | Pearson Correlation | .614* | .926* | .550* | .213 | .533* | .213 | .309 | .000 | 1 | .196 | .063 | .279 | .279 | .378* | .213 | .533* | .236 | .000 | .279 | .279 | .688** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .002 | .258 | .002 | .258 | .097 | 1.000 | | .300 | .740 | .136 | .136 | .039 | .258 | .002 | .210 | 1.000 | .136 | .136 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| K10 | Pearson Correlation | .259 | .257 | .342 | .323 | .167 | .167 | .106 | .208 | .196 | 1 | .402* | .071 | .234 | .074 | .167 | .167 | .208 | .138 | .071 | .234 | .459* |
| | Sig. (2-tailed) | .167 | .171 | .064 | .081 | .378 | .378 | .578 | .271 | .300 | | .028 | .710 | .212 | .698 | .378 | .378 | .271 | .466 | .710 | .212 | .011 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| K11 | Pearson Correlation | .120 | .098 | .063 | .337 | .135 | .135 | .293 | .149 | .063 | .402* | 1 | .599* | .176 | .239 | .337 | .135 | .447* | .447* | .599* | .176 | .534** |
| | Sig. (2-tailed) | .529 | .608 | .740 | .069 | .477 | .477 | .116 | .432 | .740 | .028 | | .000 | .352 | .203 | .069 | .477 | .013 | .013 | .000 | .352 | .002 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| K12 | Pearson Correlation | .274 | .327 | .279 | .202 | .202 | .024 | .155 | .079 | .279 | .071 | .599* | 1 | .068 | .169 | .380* | .202 | .342 | .512* | 1.000 | .068 | .575** |
| | Sig. (2-tailed) | .143 | .078 | .136 | .284 | .284 | .901 | .414 | .679 | .136 | .710 | .000 | | .720 | .373 | .038 | .284 | .065 | .004 | .000 | .720 | .001 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| K13 | Pearson Correlation | .116 | .155 | .279 | -.154 | .024 | .024 | .843* | -.184 | .279 | .234 | .176 | .068 | 1 | -.147 | .024 | .024 | -.184 | -.079 | .068 | 1.000** | .366* |
| | Sig. (2-tailed) | .542 | .414 | .136 | .415 | .901 | .901 | .000 | .331 | .136 | .212 | .352 | .720 | | .437 | .901 | .901 | .331 | .679 | .720 | .000 | .047 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| K14 | Pearson Correlation | .286 | .408* | -.189 | .443* | .443* | .443* | .117 | .356 | .378* | .074 | .239 | .169 | -.147 | 1 | .443* | .443* | .802* | .200 | .169 | -.147 | .502** |
| | Sig. (2-tailed) | .126 | .025 | .317 | .014 | .014 | .014 | .539 | .053 | .039 | .698 | .203 | .373 | .437 | | .014 | .014 | .000 | .288 | .373 | .437 | .005 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reabilitas Kumunikasi

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .869 | 20 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| K1 | 14.47 | 18.395 | .579 | .858 |
| K2 | 14.30 | 18.424 | .633 | .856 |
| K3 | 14.33 | 19.057 | .450 | .863 |
| K4 | 14.27 | 19.099 | .476 | .862 |
| K5 | 14.27 | 18.754 | .569 | .858 |
| K6 | 14.27 | 19.444 | .385 | .865 |
| K7 | 14.30 | 19.459 | .364 | .866 |
| K8 | 14.10 | 20.231 | .309 | .867 |
| K9 | 14.33 | 18.368 | .626 | .856 |
| K10 | 14.37 | 19.344 | .368 | .867 |
| K11 | 14.17 | 19.454 | .471 | .862 |
| K12 | 14.23 | 19.082 | .507 | .861 |
| K13 | 14.23 | 19.909 | .281 | .869 |
| K14 | 14.07 | 20.064 | .459 | .864 |
| K15 | 14.27 | 18.892 | .532 | .860 |
| K16 | 14.27 | 18.754 | .569 | .858 |
| K17 | 14.10 | 19.541 | .570 | .861 |
| K18 | 14.20 | 19.545 | .406 | .864 |
| K19 | 14.23 | 19.082 | .507 | .861 |
| K20 | 14.23 | 19.909 | .281 | .869 |

**Uji Validitas dan Reabilitas
Faktor Komunikasi**

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

liability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .774 | 5 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| P1 | 24.17 | 6.351 | .537 | .746 |
| P2 | 23.67 | 6.644 | .483 | .762 |
| P3 | 23.80 | 6.166 | .679 | .719 |
| P4 | 23.80 | 6.303 | .617 | .733 |
| P | 13.63 | 2.033 | 1.000 | .636 |

Correlations

| | | P1 | P2 | P3 | P4 | P |
|----|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| P1 | Pearson Correlation | 1 | .152 | .323 | .323 | .667** |
| | Sig. (2-tailed) | | .424 | .082 | .082 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| P2 | Pearson Correlation | .152 | 1 | .355 | .218 | .612** |
| | Sig. (2-tailed) | .424 | | .055 | .247 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| P3 | Pearson Correlation | .323 | .355 | 1 | .464** | .769** |
| | Sig. (2-tailed) | .082 | .055 | | .010 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| P4 | Pearson Correlation | .323 | .218 | .464** | 1 | .721** |
| | Sig. (2-tailed) | .082 | .247 | .010 | | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| P | Pearson Correlation | .667** | .612** | .769** | .721** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .812 | 6 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| V5 | 31.67 | 13.747 | .794 | .774 |
| V6 | 31.50 | 14.121 | .758 | .783 |
| V7 | 31.73 | 13.857 | .762 | .778 |
| V8 | 31.73 | 13.720 | .802 | .773 |
| V9 | 31.77 | 13.771 | .793 | .775 |
| V | 17.60 | 4.248 | 1.000 | .884 |

Correlations

| | | V5 | V6 | V7 | V8 | V9 | V |
|----|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| V5 | Pearson Correlation | 1 | .554** | .607** | .607** | .683** | .837** |
| | Sig. (2-tailed) | | .001 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| V6 | Pearson Correlation | .554** | 1 | .612** | .612** | .572** | .804** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | | .000 | .000 | .001 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| V7 | Pearson Correlation | .607** | .612** | 1 | .598** | .530** | .811** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .003 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| V8 | Pearson Correlation | .607** | .612** | .598** | 1 | .665** | .844** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| V9 | Pearson Correlation | .683** | .572** | .530** | .665** | 1 | .836** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .001 | .003 | .000 | | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| V | Pearson Correlation | .837** | .804** | .811** | .844** | .836** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .745 | 6 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| E10 | 28.13 | 10.602 | .631 | .697 |
| E11 | 27.87 | 10.671 | .654 | .697 |
| E12 | 27.73 | 10.271 | .734 | .679 |
| E13 | 27.90 | 11.817 | .230 | .762 |
| E14 | 27.57 | 11.013 | .385 | .734 |
| E | 15.47 | 3.292 | 1.000 | .603 |

Correlations

| | | E10 | E11 | E12 | E13 | E14 | E |
|-----|---------------------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|
| E10 | Pearson Correlation | 1 | .649** | .477** | .020 | .206 | .718** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .008 | .915 | .275 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| E11 | Pearson Correlation | .649** | 1 | .793** | -.007 | .026 | .732** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .970 | .890 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| E12 | Pearson Correlation | .477** | .793** | 1 | .081 | .262 | .800** |
| | Sig. (2-tailed) | .008 | .000 | | .669 | .162 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| E13 | Pearson Correlation | .020 | -.007 | .081 | 1 | .053 | .387* |
| | Sig. (2-tailed) | .915 | .970 | .669 | | .780 | .034 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| E14 | Pearson Correlation | .206 | .026 | .262 | .053 | 1 | .536** |
| | Sig. (2-tailed) | .275 | .890 | .162 | .780 | | .002 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| E | Pearson Correlation | .718** | .732** | .800** | .387* | .536** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .034 | .002 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .809 | 5 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| S15 | 23.73 | 10.271 | .834 | .750 |
| S16 | 23.97 | 10.861 | .710 | .777 |
| S17 | 23.57 | 11.151 | .733 | .783 |
| S18 | 24.17 | 10.075 | .623 | .772 |
| S | 13.63 | 3.413 | 1.000 | .784 |

Correlations

| | | S15 | S16 | S17 | S18 | S |
|-----|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| S15 | Pearson Correlation | 1 | .699** | .751** | .429* | .878** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .018 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| S16 | Pearson Correlation | .699** | 1 | .512** | .348 | .778** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .004 | .059 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| S17 | Pearson Correlation | .751** | .512** | 1 | .380* | .789** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .004 | | .038 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| S18 | Pearson Correlation | .429* | .348 | .380* | 1 | .740** |
| | Sig. (2-tailed) | .018 | .059 | .038 | | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| S | Pearson Correlation | .878** | .778** | .789** | .740** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .780 | 6 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| KL19 | 29.13 | 8.740 | .355 | .791 |
| KL20 | 28.83 | 8.006 | .431 | .772 |
| KL21 | 28.93 | 7.168 | .755 | .720 |
| KL22 | 28.80 | 7.062 | .812 | .711 |
| KL23 | 28.90 | 7.403 | .757 | .728 |
| K | 16.07 | 2.340 | 1.000 | .750 |

Correlations

| | | KL19 | KL20 | KL21 | KL22 | KL23 | K |
|------|---------------------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|
| KL19 | Pearson Correlation | 1 | .000 | .271 | .274 | .305 | .429* |
| | Sig. (2-tailed) | | 1.000 | .147 | .143 | .101 | .018 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| KL20 | Pearson Correlation | .000 | 1 | .183 | .309 | .327 | .551** |
| | Sig. (2-tailed) | 1.000 | | .332 | .097 | .078 | .002 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| KL21 | Pearson Correlation | .271 | .183 | 1 | .743** | .596** | .819** |
| | Sig. (2-tailed) | .147 | .332 | | .000 | .001 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| KL22 | Pearson Correlation | .274 | .309 | .743** | 1 | .613** | .862** |
| | Sig. (2-tailed) | .143 | .097 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| KL23 | Pearson Correlation | .305 | .327 | .596** | .613** | 1 | .814** |
| | Sig. (2-tailed) | .101 | .078 | .001 | .000 | | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| K | Pearson Correlation | .429* | .551** | .819** | .862** | .814** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .018 | .002 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .813 | 6 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| R24 | 31.17 | 14.626 | .683 | .789 |
| R25 | 31.20 | 13.752 | .931 | .760 |
| R26 | 31.27 | 14.340 | .759 | .780 |
| R27 | 31.33 | 14.230 | .807 | .776 |
| R28 | 31.33 | 14.368 | .767 | .781 |
| R | 17.37 | 4.378 | 1.000 | .889 |

Correlations

| | | R24 | R25 | R26 | R27 | R28 | R |
|-----|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| R24 | Pearson Correlation | 1 | .665** | .548** | .439* | .439* | .744** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .002 | .015 | .015 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| R25 | Pearson Correlation | .665** | 1 | .741** | .764** | .764** | .946** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| R26 | Pearson Correlation | .548** | .741** | 1 | .600** | .464** | .808** |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | .000 | | .000 | .010 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| R27 | Pearson Correlation | .439* | .764** | .600** | 1 | .722** | .847** |
| | Sig. (2-tailed) | .015 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| R28 | Pearson Correlation | .439* | .764** | .464** | .722** | 1 | .814** |
| | Sig. (2-tailed) | .015 | .000 | .010 | .000 | | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| R | Pearson Correlation | .744** | .946** | .808** | .847** | .814** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .725 | 7 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| EN29 | 33.57 | 14.806 | .235 | .734 |
| EN30 | 32.93 | 14.340 | .699 | .681 |
| EN31 | 32.87 | 14.671 | .551 | .695 |
| EN32 | 33.17 | 14.971 | .452 | .706 |
| EN33 | 33.47 | 14.189 | .393 | .705 |
| EN34 | 33.10 | 13.817 | .689 | .670 |
| EN | 18.10 | 4.231 | 1.000 | .584 |

Correlations

| | | EN29 | EN30 | EN31 | EN32 | EN33 | EN34 | EN |
|------|---------------------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| EN29 | Pearson Correlation | 1 | .183 | -.030 | -.142 | .004 | .086 | .417* |
| | Sig. (2-tailed) | | .332 | .876 | .454 | .984 | .653 | .022 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| EN30 | Pearson Correlation | .183 | 1 | .373* | .428* | .325 | .588** | .753** |
| | Sig. (2-tailed) | .332 | | .042 | .018 | .080 | .001 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| EN31 | Pearson Correlation | -.030 | .373* | 1 | .391* | .259 | .525** | .629** |
| | Sig. (2-tailed) | .876 | .042 | | .032 | .166 | .003 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| EN32 | Pearson Correlation | -.142 | .428* | .391* | 1 | .025 | .629** | .544** |
| | Sig. (2-tailed) | .454 | .018 | .032 | | .894 | .000 | .002 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| EN33 | Pearson Correlation | .004 | .325 | .259 | .025 | 1 | .153 | .539** |
| | Sig. (2-tailed) | .984 | .080 | .166 | .894 | | .419 | .002 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| EN34 | Pearson Correlation | .086 | .588** | .525** | .629** | .153 | 1 | .756** |
| | Sig. (2-tailed) | .653 | .001 | .003 | .000 | .419 | | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| EN | Pearson Correlation | .417* | .753** | .629** | .544** | .539** | .756** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .022 | .000 | .000 | .002 | .002 | .000 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .709 | 5 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| ST35 | 21.33 | 7.057 | .163 | .759 |
| ST36 | 20.87 | 7.016 | .344 | .709 |
| ST37 | 20.93 | 6.133 | .591 | .639 |
| ST38 | 21.10 | 5.679 | .630 | .612 |
| ST | 12.03 | 2.033 | 1.000 | .359 |

Correlations

| | | ST35 | ST36 | ST37 | ST38 | ST |
|------|---------------------|-------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| ST35 | Pearson Correlation | 1 | -.144 | -.256 | .129 | .394 [*] |
| | Sig. (2-tailed) | | .447 | .172 | .496 | .031 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| ST36 | Pearson Correlation | -.144 | 1 | .523 ^{**} | .021 | .489 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .447 | | .003 | .911 | .006 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| ST37 | Pearson Correlation | -.256 | .523 ^{**} | 1 | .554 ^{**} | .714 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .172 | .003 | | .002 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| ST38 | Pearson Correlation | .129 | .021 | .554 ^{**} | 1 | .761 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .496 | .911 | .002 | | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| ST | Pearson Correlation | .394 [*] | .489 ^{**} | .714 ^{**} | .761 ^{**} | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .031 | .006 | .000 | .000 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 15

Statistics

| | Kat_P | Kategori Value | Kat_E | Kat_S | Kat_KL | Kat_R | Kat_En | Kat_ST | Kat_K |
|--------------------|-------|----------------|-------|-------|--------|-------|--------|--------|-------|
| N Valid | 86 | 86 | 86 | 86 | 86 | 86 | 86 | 86 | 86 |
| Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | 1.71 | 1.41 | 1.42 | 1.37 | 1.15 | 1.40 | 1.37 | 1.40 | 1.30 |
| Std. Error of Mean | .049 | .053 | .054 | .052 | .039 | .053 | .052 | .053 | .050 |
| Median | 2.00 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 1.00 |
| Mode | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Std. Deviation | .457 | .494 | .496 | .486 | .360 | .492 | .486 | .492 | .462 |
| Minimum | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Maximum | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Sum | 147 | 121 | 122 | 118 | 99 | 120 | 118 | 120 | 112 |

Prodi pendidikan responden

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Profesi Kedokteran Umum | 13 | 15.1 | 15.1 | 15.1 |
| Profesi Keperawatan | 30 | 34.9 | 34.9 | 50.0 |
| Profesi Farmasi (Apoteker) | 30 | 34.9 | 34.9 | 84.9 |
| Profesi Kedokteran Gigi | 13 | 15.1 | 15.1 | 100.0 |
| Total | 86 | 100.0 | 100.0 | |

Janis Kelamin Responden

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Laki-laki | 19 | 22.1 | 22.1 | 22.1 |
| Perempuan | 67 | 77.9 | 77.9 | 100.0 |
| Total | 86 | 100.0 | 100.0 | |

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Usia Responden saat ini | 86 | 21 | 27 | 22.93 | 1.015 |
| Valid N (listwise) | 86 | | | | |

Kat_P

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kurang Baik | 25 | 29.1 | 29.1 | 29.1 |
| | Baik | 61 | 70.9 | 70.9 | 100.0 |
| | Total | 86 | 100.0 | 100.0 | |

Kategori Value

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Baik | 51 | 59.3 | 59.3 | 59.3 |
| | Kurang Baik | 35 | 40.7 | 40.7 | 100.0 |
| | Total | 86 | 100.0 | 100.0 | |

Kat_E

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Emosional | 50 | 58.1 | 58.1 | 58.1 |
| | Emosional | 36 | 41.9 | 41.9 | 100.0 |
| | Total | 86 | 100.0 | 100.0 | |

Kat_S

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Baik | 54 | 62.8 | 62.8 | 62.8 |
| | Kurang Baik | 32 | 37.2 | 37.2 | 100.0 |
| | Total | 86 | 100.0 | 100.0 | |

Kat_KL

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tinggi | 73 | 84.9 | 84.9 | 84.9 |
| | Rendah | 13 | 15.1 | 15.1 | 100.0 |
| | Total | 86 | 100.0 | 100.0 | |

Kat_R

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Baik | 52 | 60.5 | 60.5 | 60.5 |
| | Kurang Baik | 34 | 39.5 | 39.5 | 100.0 |
| | Total | 86 | 100.0 | 100.0 | |

Kat_En

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Konduusif | 54 | 62.8 | 62.8 | 62.8 |
| | Tidak Konduusif | 32 | 37.2 | 37.2 | 100.0 |
| | Total | 86 | 100.0 | 100.0 | |

Kat_ST

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Ideal | 52 | 60.5 | 60.5 | 60.5 |
| | Tidak Ideal | 34 | 39.5 | 39.5 | 100.0 |
| | Total | 86 | 100.0 | 100.0 | |

Kat_K

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Baik | 60 | 69.8 | 69.8 | 69.8 |
| | Kurang Baik | 26 | 30.2 | 30.2 | 100.0 |
| | Total | 86 | 100.0 | 100.0 | |

Perceptions

Case Processing Summary

| Unweighted Cases ^a | | N | Percent |
|-------------------------------|----------------------|----|---------|
| Selected Cases | Included in Analysis | 86 | 100.0 |
| | Missing Cases | 0 | .0 |
| | Total | 86 | 100.0 |
| Unselected Cases | | 0 | .0 |
| Total | | 86 | 100.0 |

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

| Original Value | Internal Value |
|----------------|----------------|
| Baik | 0 |
| Kurang Baik | 1 |

Omnibus Tests of Model Coefficients

| | | Chi-square | Df | Sig. |
|--------|-------|------------|----|------|
| Step 1 | Step | 7.585 | 1 | .006 |
| | Block | 7.585 | 1 | .006 |
| | Model | 7.585 | 1 | .006 |

Model Summary

| Step | -2 Log likelihood | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|---------------------|----------------------|---------------------|
| 1 | 97.820 ^a | .084 | .120 |

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Classification Table^a

| Observed | | | Predicted | | |
|--------------------|-------|-------------|-----------|-------------|--------------------|
| | | | Kat_K | | Percentage Correct |
| | | | Baik | Kurang Baik | |
| Step 1 | Kat_K | Baik | 48 | 12 | 80.0 |
| | | Kurang Baik | 13 | 13 | 50.0 |
| Overall Percentage | | | | | 70.9 |

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

| | B | S.E. | Wald | df | Sig. | Exp(B) | 95,0% C.I. for EXP(B) | |
|----------------------------------------|--------|------|-------|----|------|--------|-----------------------|-------|
| | | | | | | | Lower | Upper |
| Step 1 ^a Kaegori_Perception | -1.386 | .508 | 7.449 | 1 | .006 | .250 | .092 | .677 |
| Constant | 1.466 | .860 | 2.910 | 1 | .088 | 4.333 | | |

a. Variable(s) entered on step 1: Kaegori_Perception.

Classification Table^{a,b}

| Observed | | | Predicted | | |
|----------|-------|--------------------|-----------|-------------|--------------------|
| | | | Kat_K | | Percentage Correct |
| | | | Baik | Kurang Baik | |
| Step 0 | Kat_K | Baik | 60 | 0 | 100.0 |
| | | Kurang Baik | 26 | 0 | .0 |
| | | Overall Percentage | | | 69.8 |

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

| | B | S.E. | Wald | Df | Sig. | Exp(B) |
|-----------------|-------|------|--------|----|------|--------|
| Step 0 Constant | -.836 | .235 | 12.685 | 1 | .000 | .433 |

Variables not in the Equation

| | | | | Score | df | Sig. |
|--------|-----------|--------------------|--|-------|----|------|
| Step 0 | Variables | Kaegori_Perception | | 7.918 | 1 | .005 |
| | | Overall Statistics | | 7.918 | 1 | .005 |

Value

Case Processing Summary

| Unweighted Cases ^a | | N | Percent |
|-------------------------------|----------------------|----|---------|
| Selected Cases | Included in Analysis | 86 | 100.0 |
| | Missing Cases | 0 | .0 |
| | Total | 86 | 100.0 |
| Unselected Cases | | 0 | .0 |
| Total | | 86 | 100.0 |

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

| Original Value | Internal Value |
|----------------|----------------|
| Baik | 0 |
| Kurang Baik | 1 |

Omnibus Tests of Model Coefficients

| | | Chi-square | df | Sig. |
|--------|-------|------------|----|------|
| Step 1 | Step | 12.602 | 1 | .000 |
| | Block | 12.602 | 1 | .000 |
| | Model | 12.602 | 1 | .000 |

Model Summary

| Step | -2 Log likelihood | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|---------------------|----------------------|---------------------|
| 1 | 92.804 ^a | .136 | .193 |

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Classification Table^a

| Observed | | | Predicted | | |
|----------|-------|--------------------|-----------|-------------|--------------------|
| | | | Kat_K | | Percentage Correct |
| | | | Baik | Kurang Baik | |
| Step 1 | Kat_K | Baik | 43 | 17 | 71.7 |
| | | Kurang Baik | 8 | 18 | 69.2 |
| | | Overall Percentage | | | 70.9 |

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

| | | B | S.E. | Wald | df | Sig. | Exp(B) | 95,0% C.I. for EXP(B) | |
|---------------------|----------|--------|------|--------|----|------|--------|-----------------------|--------|
| | | | | | | | | Lower | Upper |
| Step 1 ^a | Kat_V | 1.739 | .512 | 11.513 | 1 | .001 | 5.691 | 2.084 | 15.539 |
| | Constant | -3.421 | .841 | 16.541 | 1 | .000 | .033 | | |

a. Variable(s) entered on step 1: Kat_V.

Classification Table^{a,b}

| Observed | | | Predicted | | |
|----------|-------|--------------------|-----------|-------------|--------------------|
| | | | Kat_K | | Percentage Correct |
| | | | Baik | Kurang Baik | |
| Step 0 | Kat_K | Baik | 60 | 0 | 100.0 |
| | | Kurang Baik | 26 | 0 | .0 |
| | | Overall Percentage | | | 69.8 |

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

| | | B | S.E. | Wald | df | Sig. | Exp(B) |
|--------|----------|-------|------|--------|----|------|--------|
| Step 0 | Constant | -.836 | .235 | 12.685 | 1 | .000 | .433 |

Variables not in the Equation

| | | | Score | df | Sig. |
|--------|-----------|--------------------|--------|----|------|
| Step 0 | Variables | Kat_V | 12.571 | 1 | .000 |
| | | Overall Statistics | 12.571 | 1 | .000 |

Emotional

Case Processing Summary

| Unweighted Cases ^a | | N | Percent |
|-------------------------------|----------------------|----|---------|
| Selected Cases | Included in Analysis | 86 | 100.0 |
| | Missing Cases | 0 | .0 |
| | Total | 86 | 100.0 |
| Unselected Cases | | 0 | .0 |
| Total | | 86 | 100.0 |

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

| Original Value | Internal Value |
|----------------|----------------|
| Baik | 0 |
| Kurang Baik | 1 |

Omnibus Tests of Model Coefficients

| | | Chi-square | df | Sig. |
|--------|-------|------------|----|------|
| Step 1 | Step | 3.813 | 1 | .051 |
| | Block | 3.813 | 1 | .051 |
| | Model | 3.813 | 1 | .051 |

Model Summary

| Step | -2 Log likelihood | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|----------------------|----------------------|---------------------|
| 1 | 101.593 ^a | .043 | .061 |

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Classification Table^a

| Observed | | | Predicted | | |
|--------------------|-------|-------------|-----------|-------------|--------------------|
| | | | Kat_K | | Percentage Correct |
| | | | Baik | Kurang Baik | |
| Step 1 | Kat_K | Baik | 60 | 0 | 100.0 |
| | | Kurang Baik | 26 | 0 | .0 |
| Overall Percentage | | | | | 69.8 |

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

| | B | S.E. | Wald | df | Sig. | Exp(B) | 95,0% C.I.for EXP(B) | |
|----------------------------------------|--------|------|-------|----|------|--------|----------------------|-------|
| | | | | | | | Lower | Upper |
| Step 1 ^a Kategori_Emotional | .929 | .480 | 3.740 | 1 | .053 | 2.532 | .988 | 6.494 |
| Constant | -2.195 | .762 | 8.299 | 1 | .004 | .111 | | |

a. Variable(s) entered on step 1: Kategori_Emotional.

Classification Table^{a,b}

| Observed | | | Predicted | | |
|----------|-------|--------------------|-----------|-------------|--------------------|
| | | | Kat_K | | Percentage Correct |
| | | | Baik | Kurang Baik | |
| Step 0 | Kat_K | Baik | 60 | 0 | 100.0 |
| | | Kurang Baik | 26 | 0 | .0 |
| | | Overall Percentage | | | 69.8 |

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

| | B | S.E. | Wald | df | Sig. | Exp(B) |
|-----------------|-------|------|--------|----|------|--------|
| Step 0 Constant | -.836 | .235 | 12.685 | 1 | .000 | .433 |

Variables not in the Equation

| | | | Score | df | Sig. |
|--------|-----------|--------------------|-------|----|------|
| Step 0 | Variables | Kategori_Emotional | 3.838 | 1 | .050 |
| | | Overall Statistics | 3.838 | 1 | .050 |

Socialcultural Background

Case Processing Summary

| Unweighted Cases ^a | | N | Percent |
|-------------------------------|----------------------|----|---------|
| Selected Cases | Included in Analysis | 86 | 100.0 |
| | Missing Cases | 0 | .0 |
| | Total | 86 | 100.0 |
| Unselected Cases | | 0 | .0 |
| Total | | 86 | 100.0 |

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

| Original Value | Internal Value |
|----------------|----------------|
| Baik | 0 |
| Kurang Baik | 1 |

Omnibus Tests of Model Coefficients

| | | Chi-square | Df | Sig. |
|--------|-------|------------|----|------|
| Step 1 | Step | 6.576 | 1 | .010 |
| | Block | 6.576 | 1 | .010 |
| | Model | 6.576 | 1 | .010 |

Model Summary

| Step | -2 Log likelihood | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|---------------------|----------------------|---------------------|
| 1 | 98.830 ^a | .074 | .104 |

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Classification Table^a

| Observed | | | Predicted | | |
|--------------------|-------|-------------|-----------|-------------|--------------------|
| | | | Kat_K | | Percentage Correct |
| | | | Baik | Kurang Baik | |
| Step 1 | Kat_K | Baik | 60 | 0 | 100.0 |
| | | Kurang Baik | 26 | 0 | .0 |
| Overall Percentage | | | | | 69.8 |

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

| | | B | S.E. | Wald | df | Sig. | Exp(B) | 95,0% C.I.for EXP(B) | |
|---------------------|--------------------------------------|--------|------|--------|----|------|--------|----------------------|-------|
| | | | | | | | | Lower | Upper |
| Step 1 ^a | Kategori_Socialcultural_Backr oun | 1.238 | .490 | 6.397 | 1 | .011 | 3.449 | 1.321 | 9.004 |
| | Constant | -2.601 | .763 | 11.625 | 1 | .001 | .074 | | |

a. Variable(s) entered on step 1: Kategori_Socialcultural_Backroun.

Classification Table^{a,b}

| Observed | | | Predicted | | |
|--------------------|-------|-------------|-----------|-------------|--------------------|
| | | | Kat_K | | Percentage Correct |
| | | | Baik | Kurang Baik | |
| Step 0 | Kat_K | Baik | 60 | 0 | 100.0 |
| | | Kurang Baik | 26 | 0 | .0 |
| Overall Percentage | | | | | 69.8 |

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

| | | B | S.E. | Wald | df | Sig. | Exp(B) |
|--------|----------|-------|------|--------|----|------|--------|
| Step 0 | Constant | -.836 | .235 | 12.685 | 1 | .000 | .433 |

Variables not in the Equation

| | | | Score | df | Sig. |
|--------------------|-----------|--------------------------------------|-------|----|------|
| Step 0 | Variables | Kategori_Socialcultural_Backr oun | 6.692 | 1 | .010 |
| Overall Statistics | | | 6.692 | 1 | .010 |

Knowledge Level

Case Processing Summary

| Unweighted Cases ^a | | N | Percent |
|-------------------------------|----------------------|----|---------|
| Selected Cases | Included in Analysis | 86 | 100.0 |
| | Missing Cases | 0 | .0 |
| | Total | 86 | 100.0 |
| Unselected Cases | | 0 | .0 |
| Total | | 86 | 100.0 |

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

| Original Value | Internal Value |
|----------------|----------------|
| Baik | 0 |
| Kurang Baik | 1 |

Omnibus Tests of Model Coefficients

| | | Chi-square | Df | Sig. |
|--------|-------|------------|----|------|
| Step 1 | Step | 1.734 | 1 | .188 |
| | Block | 1.734 | 1 | .188 |
| | Model | 1.734 | 1 | .188 |

Model Summary

| Step | -2 Log likelihood | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|----------------------|----------------------|---------------------|
| 1 | 103.672 ^a | .020 | .028 |

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Classification Table^a

| Observed | | | Predicted | | Percentage Correct |
|--------------------|-------|-------------|-----------|-------------|--------------------|
| | | | Kat_K | | |
| | | | Baik | Kurang Baik | |
| Step 1 | Kat_K | Baik | 60 | 0 | 100.0 |
| | | Kurang Baik | 26 | 0 | .0 |
| Overall Percentage | | | | | 69.8 |

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

| | B | S.E. | Wald | df | Sig. | Exp(B) | 95,0% C.I.for EXP(B) | |
|----------------------------------------------|--------|------|-------|----|------|--------|----------------------|-------|
| | | | | | | | Lower | Upper |
| Step 1 ^a Kategori_Knowledge_level | .820 | .615 | 1.779 | 1 | .182 | 2.271 | .680 | 7.584 |
| Constant | -1.795 | .765 | 5.508 | 1 | .019 | .166 | | |

a. Variable(s) entered on step 1: Kategori_Knowledge_level.

Classification Table^{a,b}

| Observed | | | Predicted | | |
|----------|-------|--------------------|-----------|-------------|--------------------|
| | | | Kat_K | | Percentage Correct |
| | | | Baik | Kurang Baik | |
| Step 0 | Kat_K | Baik | 60 | 0 | 100.0 |
| | | Kurang Baik | 26 | 0 | .0 |
| | | Overall Percentage | | | 69.8 |

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

| | B | S.E. | Wald | df | Sig. | Exp(B) |
|-----------------|-------|------|--------|----|------|--------|
| Step 0 Constant | -.836 | .235 | 12.685 | 1 | .000 | .433 |

Variables not in the Equation

| | | | Score | df | Sig. |
|--------|-----------|--------------------------|-------|----|------|
| Step 0 | Variables | Kategori_Knowledge_level | 1.841 | 1 | .175 |
| | | Overall Statistics | 1.841 | 1 | .175 |

Roles and Relationship

Case Processing Summary

| Unweighted Cases ^a | | N | Percent |
|-------------------------------|----------------------|----|---------|
| Selected Cases | Included in Analysis | 86 | 100.0 |
| | Missing Cases | 0 | .0 |
| | Total | 86 | 100.0 |
| Unselected Cases | | 0 | .0 |
| Total | | 86 | 100.0 |

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

| Original Value | Internal Value |
|----------------|----------------|
| Baik | 0 |
| Kurang Baik | 1 |

Omnibus Tests of Model Coefficients

| | | Chi-square | Df | Sig. |
|--------|-------|------------|----|------|
| Step 1 | Step | 13.739 | 1 | .000 |
| | Block | 13.739 | 1 | .000 |
| | Model | 13.739 | 1 | .000 |

Model Summary

| Step | -2 Log likelihood | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|---------------------|----------------------|---------------------|
| 1 | 91.666 ^a | .148 | .209 |

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Classification Table^a

| Observed | | | Predicted | | |
|----------|-------|--------------------|-----------|-------------|--------------------|
| | | | Kat_K | | Percentage Correct |
| | | | Baik | Kurang Baik | |
| Step 1 | Kat_K | Baik | 44 | 16 | 73.3 |
| | | Kurang Baik | 8 | 18 | 69.2 |
| | | Overall Percentage | | | 72.1 |

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

| | B | S.E. | Wald | df | Sig. | Exp(B) | 95,0% C.I.for EXP(B) | | |
|---------------------|-------------------------|--------|------|--------|------|--------|----------------------|-------|--------|
| | | | | | | | Lower | Upper | |
| Step 1 ^a | Kategori_Roles_Relation | 1.823 | .516 | 12.497 | 1 | .000 | 6.187 | 2.253 | 16.996 |
| | Constant | -3.527 | .842 | 17.549 | 1 | .000 | .029 | | |

a. Variable(s) entered on step 1: Kategori_Roles_Relation.

Classification Table^{a,b}

| Observed | | | Predicted | | |
|----------|-------|--------------------|-----------|-------------|--------------------|
| | | | Kat_K | | Percentage Correct |
| | | | Baik | Kurang Baik | |
| Step 0 | Kat_K | Baik | 60 | 0 | 100.0 |
| | | Kurang Baik | 26 | 0 | .0 |
| | | Overall Percentage | | | 69.8 |

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

| | | B | S.E. | Wald | df | Sig. | Exp(B) |
|--------|----------|-------|------|--------|----|------|--------|
| Step 0 | Constant | -.836 | .235 | 12.685 | 1 | .000 | .433 |

Variables not in the Equation

| | | | Score | df | Sig. |
|--------|-----------|-------------------------|--------|----|------|
| Step 0 | Variables | Kategori_Roles_Relation | 13.748 | 1 | .000 |
| | | Overall Statistics | 13.748 | 1 | .000 |

Environment

Case Processing Summary

| Unweighted Cases ^a | | N | Percent |
|-------------------------------|----------------------|----|---------|
| Selected Cases | Included in Analysis | 86 | 100.0 |
| | Missing Cases | 0 | .0 |
| | Total | 86 | 100.0 |
| Unselected Cases | | 0 | .0 |
| Total | | 86 | 100.0 |

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

| Original Value | Internal Value |
|----------------|----------------|
| Baik | 0 |
| Kurang Baik | 1 |

Omnibus Tests of Model Coefficients

| | | Chi-square | df | Sig. |
|--------|-------|------------|----|------|
| Step 1 | Step | .411 | 1 | .521 |
| | Block | .411 | 1 | .521 |
| | Model | .411 | 1 | .521 |

Model Summary

| Step | -2 Log likelihood | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|----------------------|----------------------|---------------------|
| 1 | 104.994 ^a | .005 | .007 |

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Classification Table^a

| Observed | | | Predicted | | |
|----------|-------|--------------------|-----------|-------------|--------------------|
| | | | Kat_K | | Percentage Correct |
| | | | Baik | Kurang Baik | |
| Step 1 | Kat_K | Baik | 60 | 0 | 100.0 |
| | | Kurang Baik | 26 | 0 | .0 |
| | | Overall Percentage | | | 69.8 |

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

| | | B | S.E. | Wald | df | Sig. | Exp(B) | 95,0% C.I. for EXP(B) | |
|---------------------|----------------------|--------|------|-------|----|------|--------|-----------------------|-------|
| | | | | | | | | Lower | Upper |
| Step 1 ^a | Kategori_Environment | .309 | .480 | .413 | 1 | .520 | 1.362 | .531 | 3.492 |
| | Constant | -1.264 | .713 | 3.149 | 1 | .076 | .282 | | |

a. Variable(s) entered on step 1: Kategori_Environment.

Classification Table^{a,b}

| Observed | | | Predicted | | |
|----------|-------|--------------------|-----------|-------------|--------------------|
| | | | Kat_K | | Percentage Correct |
| | | | Baik | Kurang Baik | |
| Step 0 | Kat_K | Baik | 60 | 0 | 100.0 |
| | | Kurang Baik | 26 | 0 | .0 |
| | | Overall Percentage | | | 69.8 |

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

| | | B | S.E. | Wald | df | Sig. | Exp(B) |
|--------|----------|-------|------|--------|----|------|--------|
| Step 0 | Constant | -.836 | .235 | 12.685 | 1 | .000 | .433 |

Variables not in the Equation

| | | | | Score | df | Sig. |
|--------|--------------------|----------------------|--|-------|----|------|
| Step 0 | Variables | Kategori_Environment | | .415 | 1 | .520 |
| | Overall Statistics | | | .415 | 1 | .520 |

Space and Territoriality

Case Processing Summary

| Unweighted Cases ^a | | N | Percent |
|-------------------------------|----------------------|----|---------|
| Selected Cases | Included in Analysis | 86 | 100.0 |
| | Missing Cases | 0 | .0 |
| | Total | 86 | 100.0 |
| Unselected Cases | | 0 | .0 |
| Total | | 86 | 100.0 |

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

| Original Value | Internal Value |
|----------------|----------------|
| Baik | 0 |
| Kurang Baik | 1 |

Omnibus Tests of Model Coefficients

| | | Chi-square | Df | Sig. |
|--------|-------|------------|----|------|
| Step 1 | Step | 7.476 | 1 | .006 |
| | Block | 7.476 | 1 | .006 |
| | Model | 7.476 | 1 | .006 |

Model Summary

| Step | -2 Log likelihood | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|---------------------|----------------------|---------------------|
| 1 | 97.930 ^a | .083 | .118 |

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Classification Table^a

| Observed | | Predicted | | | |
|--------------------|-------|-------------|-------------|--------------------|-------|
| | | Kat_K | | Percentage Correct | |
| | | Baik | Kurang Baik | | |
| Step 1 | Kat_K | Baik | 60 | 0 | 100.0 |
| | | Kurang Baik | 26 | 0 | .0 |
| Overall Percentage | | | | | 69.8 |

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

| | | B | S.E. | Wald | df | Sig. | Exp(B) | 95,0% C.I. for EXP(B) | |
|---------------------|------------------|--------|------|--------|----|------|--------|-----------------------|-------|
| | | | | | | | | Lower | Upper |
| Step 1 ^a | Kategori_Space_T | 1.317 | .492 | 7.175 | 1 | .007 | 3.733 | 1.424 | 9.788 |
| | Constant | -2.752 | .783 | 12.352 | 1 | .000 | .064 | | |

a. Variable(s) entered on step 1: Kategori_Space_T.

Classification Table^{a,b}

| Observed | | | Predicted | | |
|----------|-------|--------------------|-----------|-------------|--------------------|
| | | | Kat_K | | Percentage Correct |
| | | | Baik | Kurang Baik | |
| Step 0 | Kat_K | Baik | 60 | 0 | 100.0 |
| | | Kurang Baik | 26 | 0 | .0 |
| | | Overall Percentage | | | 69.8 |

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

| | | B | S.E. | Wald | df | Sig. | Exp(B) |
|--------|----------|-------|------|--------|----|------|--------|
| Step 0 | Constant | -.836 | .235 | 12.685 | 1 | .000 | .433 |

Variables not in the Equation

| | | | | Score | df | Sig. |
|--------|--------------------|------------------|--|-------|----|------|
| Step 0 | Variables | Kategori_Space_T | | 7.548 | 1 | .006 |
| | Overall Statistics | | | 7.548 | 1 | .006 |

Hosmer and Lemeshow Test

| Step | Chi-square | df | Sig. |
|------|------------|----|------|
| 1 | 5.597 | 8 | .692 |

**Model cocok
Iteration History^{a,b,c}**

| Iteration | | -2 Log likelihood | Coefficients |
|-----------|---|-------------------|--------------|
| | | | Constant |
| Step 0 | 1 | 105.443 | -.791 |
| | 2 | 105.405 | -.836 |
| | 3 | 105.405 | -.836 |

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 105,405
- c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.

Iteration History^{a,b,c,d}

| Iteration | | -2 Log likelihood | Coefficients | | | | | | | |
|-----------|---|-------------------|--------------|------------------------|-------|-----------------------|---------------------------------------|-----------------------------|----------------------------|---------------------|
| | | | Constant | Kategori_Perception(1) | Kat_V | Kategori_Emotional(1) | Kategori_Socialcultural_Background(1) | Kategori_Knowledge_level(1) | Kategori_Roles_Relation(1) | Kategori_Space_T(1) |
| Step 1 | 1 | 84.171 | -1.280 | .743 | .689 | -.077 | -.191 | .311 | -.618 | -.699 |
| | 2 | 82.287 | -1.779 | .972 | .923 | -.054 | -.274 | .471 | -.756 | -.964 |
| | 3 | 82.234 | -1.891 | 1.020 | .974 | -.041 | -.293 | .504 | -.781 | -1.021 |
| | 4 | 82.234 | -1.895 | 1.021 | .976 | -.040 | -.294 | .506 | -.782 | -1.023 |
| | 5 | 82.234 | -1.895 | 1.021 | .976 | -.040 | -.294 | .506 | -.782 | -1.023 |

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 105,405

d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Ada penurunan nilai Log Likelihood blok 0 ke Log Likelihood blok I, maka model layak

Model Summary

| Step | -2 Log likelihood | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|---------------------|----------------------|---------------------|
| 1 | 82.234 ^a | .236 | .334 |

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Hasil uji determinasi ditunjukkan pada nilai Nagelkerke R Square yakni sebesar 0,344 atau 33,4 %, artinya variabel Y dipengaruhi oleh variabel X sebesar 33,4%, sisanya di 66,6% di pengaruhi oleh faktor lain....

Omnibus Tests of Model Coefficients

| | | Chi-square | df | Sig. |
|--------|-------|------------|----|------|
| Step 1 | Step | 23.171 | 7 | .002 |
| | Block | 23.171 | 7 | .002 |
| | Model | 23.171 | 7 | .002 |

Hasil dari Omnibus Tests of Model Coefficients dapat dilihat nilai sig nya yakni sebesar $0,002 < 0,05$, artinya secara bersamaan variabel X dapat berpengaruh terhadap variabel Y.

Variables in the Equation

| | | B | S.E. | Wald | df | Sig. | Exp(B) | 95,0% C.I. for EXP(B) | |
|---------------------|-----------------------------------------|--------|-------|-------|----|------|--------|-----------------------|-------|
| | | | | | | | | Lower | Upper |
| Step 1 ^a | Kategori_Perception(1) | 1.021 | .624 | 2.675 | 1 | .102 | 2.777 | .817 | 9.444 |
| | Kat_V | .976 | .652 | 2.238 | 1 | .135 | 2.653 | .739 | 9.524 |
| | Kategori_Emotional(1) | -.040 | .636 | .004 | 1 | .950 | .961 | .276 | 3.341 |
| | Kategori_Socialcultural_Backr oun(1) | -.294 | .636 | .213 | 1 | .644 | .746 | .214 | 2.593 |
| | Kategori_Knowledge_level(1) | .506 | .772 | .429 | 1 | .512 | 1.658 | .365 | 7.524 |
| | Kategori_Roles_Relation(1) | -.782 | .714 | 1.198 | 1 | .274 | .458 | .113 | 1.855 |
| | Kategori_Space_T(1) | -1.023 | .571 | 3.213 | 1 | .073 | .360 | .118 | 1.100 |
| | Constant | -1.895 | 1.504 | 1.589 | 1 | .208 | .150 | | |

a. Variable(s) entered on step 1: Kategori_Perception, Kat_V, Kategori_Emotional, Kategori_Socialcultural_Backroun, Kategori_Knowledge_level, Kategori_Roles_Relation, Kategori_Space_T.

Dari hasil diatas secara parsial tidak ada satu pun variabel X dapat berpengaruh terhadap variabel Y, hal ini adapat dilihat dari nilai sig > 0,05

Variables not in the Equation

| | | | Score | df | Sig. |
|--------------------|-----------|-----------------------------------------|--------|----|------|
| Step 0 | Variables | Kaegori_Perception(1) | 7.918 | 1 | .005 |
| | | Kat_V | 12.571 | 1 | .000 |
| | | Kategori_Emotional(1) | 3.838 | 1 | .050 |
| | | Kategori_Socialcultural_Bac kroun(1) | 6.692 | 1 | .010 |
| | | Kategori_Knowledge_level(1) | 1.841 | 1 | .175 |
| | | Kategori_Roles_Relation(1) | 13.748 | 1 | .000 |
| | | Kategori_Space_T(1) | 7.548 | 1 | .006 |
| Overall Statistics | | | 22.061 | 7 | .002 |

Lampiran 18

| <i>Perceptions</i> | <i>Value</i> | <i>Emotional</i> | <i>Socialcultural Background</i> | <i>Knowledge Level</i> | <i>Roles and Relationships</i> | <i>Environment</i> | <i>Space and Territoriality</i> |
|-----------------------------------|------------------------|-------------------------|----------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------|---------------------|---------------------------------|
| 1. Perbedaan pemahaman | 11. Bingung | 16. Senang | 26. Bhineka tunggal ika | 38. Memperluas pengalaman | 43. Pengalaman berinteraksi | 51. Tidak kondusif | 57. Berjarak 1 langkah |
| 2. Format pengkajian yang berbeda | 12. Perasaan negatif | 17. Kurang senang | 27. Menghargai | 39. Meningkatkan pemahaman | 44. Menghargai | 52. Lelah | 58. Menjaga intonasi |
| 3. Peran dan tanggung jawab | 13. Siap berinteraksi | 18. Aman | 28. Menghormati | 40. Memperkaya pengetahuan | 45. Saling bekerja sama | 53. Bosan | 59. Tidak terlalu jauh |
| 4. Tugas profesi | 14. Tertarik | 19. Nyaman | 29. Menurunkan ego | 41. Kesiapan memberikan layanan | 46. Meningkatkan kualitas pelayanan | 54. Nyaman | 60. Pemahaman jenis komunikasi |
| 5. Pengaruh positif berinteraksi | 15. Perlu ditingkatkan | 20. Mudah | 30. Mengkondisikan diri | 42. Bertukar informasi | 47. Menekan medical error | 55. Terganggu panas | 61. Tidak terlalu dekat |
| 6. Wewenang profesi | | 21. Berfikir positif | 31. Mengkondisikan diri | | 48. Berkolaborasi | | 62. Suara dan nada standart |
| 7. Informasi yang kurang | | 22. Minder | 32. Tidak kaku | | 49. Butuh profesi lain | | 63. Bahasa nonverbal |
| 8. Kekurangan dalam pelaksanaann | | 23. Mengesampingkan ego | 33. Fleksibel | | 50. Terbuka | | 64. 1-2 meter |
| 9. Kedudukan profesi | | 24. Kepercayaan diri | 34. Berkhusnuzon | | | | 65. Kontak mata |
| 10. Pemahaman tugas profesi | | 25. Seru | 35. Gampang bergaul | | | | 66. Perhatikan lawan bicara |
| | | | 36. Fokal | | | | |
| | | | 37. Pendiam | | | | |

Lampiran 19

| Faktor | Partisipan | Koding | Katagori | Tema |
|--------------|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| Perceprtions | P5 | <p>Pengalaman kemarin dapat IPE itu hanya dapat 3 profesi dari kedokteran gigi, umum dan apoteker. Jadi kalau pengalaman yang kita dapatka itu disinikan kita mengetahui, dari dokter gigi mengetahui bagaimana sich penyakit apa hubungannya dengan gigi, kan selama ini kita belum terlalu memahami tentang gigi, jadi kita lebih mengetahuinya. Kalau dari kedokteran umum itukan maskudnya mereka mengetahui patofologi penyakit-penyakitnya dan mereka memilihkan terapi oabtnya dan kita membantu untuk memilihkan terpai atau pun terkait dosis. Kerja sama itu dapat meningkatkan pemahaman kita sebagai profesi untuk bertanggung jawab atas wewenang masing-masing profesi</p> | Pemahaman tanggung jawab dan wewenang profesi | Persepsi mahasiswa terhadap kapasistas, perbedaan dan tanggung jawab setiap profsi |
| | P2 | <p>Jadi setiap tim kesehatan ini baik dokter, perawat, farmasi dan gigi memiliki format pengkajian dan format penentuan diagnosis, format menentukan tindakan itu masing-masing.</p> | Pemahaman tugas profesi | |
| | P3 | <p>Jadi untuk pengkajian itu sebenarnya hampir mirip, jadi mungkin setelah dilakukan IPE in pengkajian itu hampir mirip jadi kita bisa membagi dari pngkajian itu sendiri, dokter sampai disini dan kita yang belum dikaji oleh dokter bisa kita lanjutkan sebenrnya pengakajian itu mirip hampir sama malahan.</p> | Pemahaman tugas profesi | |
| | P4 | <p>Jadi kita kan tahu gini gini gini, misalkan kami dari farmasi sendiri tidak bisa menegakkan dari diagnosis itu sendiri. Jadi kemi tetap perlu adanya dokternya seperti itu pengalaman</p> | Pemahaman tanggung jawab dan wewenang profesi | |

| | | | | |
|--|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|--|
| | | pertama kami ketika bekerjasama di klinik. Kerja sama lintas profesi dapat dilihat dari masing- masing profesi yang memberikan perawatan secara bersama-sama dengan peran dan tanggung jawab mereka untuk memberikan pelayanan kepada pasien | | |
| | P2 | Kita tahu dan paham ini lho ranah kita disini, ranah mereka disini jadi kita tidak melakukan semuanya | Pemahaman tugas profesi | |
| | P1 | Tapi sekarang dengan adanya IPE jadi pembagian plot-plotnya sudah jelas, jadi perawat plot-plonya disini, nanti ada farmasi, bagian gizi sendiri, dokter sendiri, terapis sendiri. Jadi pembagian ini sudah jelas dan memudahkan bagi kita. Jadi lebih memudahkan dari segala sisi. | Pemahaman tugas profesi | |
| | P3 | Lah itu kan tugasnya dokter, itukan tugasnya farmasi, itukan tugasnya perawat itukan kayak melemparkan. Jadi kalau aada IPE itu kita sudah tau ranah kerja dan kita bisa berkolaborasi di dunia ranah kerja. | Pemahaman tugas profesi | |
| | P1 | Pengalaman yang saya dapatkan langsung bersama-sama dengan profei lain. Kemarin saya lebih sering nya ke dokter, jadi kalau dari sana kita lebih memaham mekanisme dari patofisiologi. | Pemahaman tugas profesi | |
| | P2 | IPE sangat berpengaruh terhadap peningkatan pelayanan kesehatan. | Pengaruh interaksi | |
| | P5 | Kalau menurut saya antar profesi itu tidak ada kedudukannya yang tinggi. Karni setiap profesi | Pemahaman tanggung jawab dan wewenang | |

| | | | | |
|--|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|--|
| | | itu memiliki perannya masing-masing dalam memberikan pelayanan pada pasien, sehingga tidak ada profesi yang lebih tinggi kedudukannya | profesi | |
| | P4 | Saya yakin masing-masing profesi tidak ada yang memandang bahwa suatu profesi itu ada yang lebih tinggi kenapa profesi bisa dipandang lebih tinggi karena ada beberapa orang itu menganggap bahwa saya wawasannya Cuma segini aja jadi dia gak mau melihat wewenang dari profesi lain. | Pemahaman tanggung jawab dan wewenang profesi | |
| | P7 | Masih ada yang kurang bagi saya untuk mendapatkan informasi dari profesi yang belum terlibat | Kurangnya informasi (P2) | |
| | P6 | Masing-masing dari kita bisa memaparkan ilmu apa yang kita dapatkan. | Pemahaman tanggung jawab dan wewenang profesi | |
| | P8 | Saya merasa selama prosesnya masih banyak yang belum dibahas dan sepertinya perlu untuk dikembangkan dimasing-masing profesi tapi ada keterbatasan waktu saat pelaksanaan. | Kurangnya informasi (p3) | |
| | P9 | Farmasi ini bukan mahasiswa profesi tetapi S1 karena saat itu farmasi belum memiliki program profesi dan mereka belum terlalu mengetahui konsep IPE | Kekurangan pelaksanaan IPE (p4) | |
| | P10 | Kita ujung-ujungnya pada saat diskusi agak kurang sering berdiskusi. | Akibat kurangnya pelaksanaan IPE (p5) | |
| | P8 | Misalnya Saya merasa memiliki kompetensi tertentu tetapi itu merupakan kompetensi dari profesi lain dan dengan adanya IPE kita mengetahui ranah masing-masing profesi dan | Contoh Pemahaman tanggung jawab dan wewenang profesi | |

| | | | | |
|-----------|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------------------|
| | | saya rasa IPE itu penting untuk tetap dilaksanakan nantinya kedepan. | | |
| | P10 | Kedudukan itu sama dari 4 profesi cuman porsinya saja yang berbeda. | Pemahaman tanggung jawab dan wewenang profesi | |
| | P6 | kita gak ada kedudukan yang lebih tinggi atau gimana, pas IPE keramrin kita saling membantu dan untuk ee tiap bidangnya kita gak ngerti tentang farmasi dan mereka juga saya yakin tidak tah mendalam tentang kedokteran gigi dan kita saling membantu jadi tidak ada kedudukan yang tinggi. | Pemahaman tanggung jawab dan wewenang profesi | |
| | P7 | Kedokteran umum lebih mendominasi sama halnya dengan kami kedokteran gigi. | Pemahaman tanggung jawab dan wewenang profesi | |
| | P9 | Secara kedudukan alhamdulillah semuanya sama termasuk kami jua diberi kesempatan yang sama untuk menyampaikan dari kasus tersebut | Pemahaman tanggung jawab dan wewenang profesi | |
| | P8 | Saya lebih setuju ada kedudukan yang lebih tinggi dari yang lain, | Pemahaman tanggung jawab dan wewenang profesi | |
| | | | | |
| Knowledge | P4 | Permasalahan pasien yang real itu secara teorits juga berbeda. | Ada perbedaan antara teori dan lapangan (p4) | Pemahaman mahasiswa terhadap kerjasama |
| | P2 | Selama IPE bisa kita ambil seperti halnya jangkauan kita lebih luas, wawasan kita bertambah | Pemahaman profesi terhadap kerjasama | |
| | P1 | Kerjasama meningkatkan Pemahamannya, pengetahuannya, pendidikannya | Pemahaman profesi terhadap kerjasama | |

| | | | | |
|-------|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| | P1 | Kolaborasi dengan profesi lain diperlukan untuk memperkaya dan memperluas pengetahuan serta pemahaman kita dalam meningkatkan pelayanan kesehatan pada pasien | Pemahaman profesi terhadap kerjasama | |
| | P4 | Masing-masing profesi semakin bertambah wawasannya dalam mempersiapkan pemberian pelayanan kesehatan terhadap pasien | Pemahaman profesi terhadap kerjasama | |
| | P6 | Kolaborasi dapat menambah wawasan saya dan teman-teman terhadap kemampuan yang dimiliki oleh profesi lain dalam memberikan pelayanan kesehatan pasien. | Pemahaman profesi terhadap kerjasama | |
| | P8 | IPE tersebut bisa menjembatani dengan baik lalu saya merasa saat saya masuk ke dalam dunia kerja dan saya sendiri belum tentu bisa melakukannya dengan baik | Manfaat IPE (p3) | |
| | P7 | Dengan adanya kolaborasi kami dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan kami untuk saling bertukar informasi terkait perawatan pasien. | Pemahaman profesi terhadap kerjasama | |
| | | | | |
| Value | P5 | Jadi komunikasi itu sebelum terpapar IPE itu kita kadang bingung gimana cara berkomunikasi dengan profesi lain, gimana cara kita menegur jika ada kesalahan atau apa. | Perbedaan komunikasi sebelum dan sesudah interaksi (p5) | Kesiapan dan ketertarikan mahasiswa untuk berinteraksi |
| | P3 | Sebelum-sebelumnya masih ada perasaan negatif oh yang profesi ini lebih di unggulkan tapi pas kita mulai masuk dunia IPE atau klinik ya ternyata ranah kerjanya sudah berbeda kita punya ranah sendiri, perawat lebih ke asuhan keperawatan mungkin kalau dokter lebih ke diagnosis dan anamnesa, farmasi lebih ke | Perbedaan perasaan sebelum dan sesudah koaborasi (p3) | |

| | | | | |
|-----------|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| | | obatnya. | | |
| | P4 | Masing-masing profesi lebih siap dan tertarik untuk bekerja sama dikarenakan kerjasama itu suatu hal yang penting dilakukan dengan tenaga kesehatan lainnya. | Kesiapan dan ketertarikan mahasiswa untuk berinteraksi | |
| | P1 | Masing-masing profesi lebih siap dan tertarik untuk bekerja sama dikarenakan kerjasama itu suatu hal yang penting dilakukan dengan tenaga kesehatan lainnya. | Kesiapan dan ketertarikan mahasiswa untuk berinteraksi | |
| | P9 | Namun masih banyak yang harus ditingkatkan dalam program itu dan dalam rangka kami mendapatkan program itu secara otomatis kami mendapatkan pembelajaran secara holistik dari berbagai kehidupan atau darai berbagai profesi yang lain. | Ketertarikan terhadap interaksi (p4) | |
| | P10 | Untuk seleksi kasusnya dipilih kasus yang dibahas secara menyeluruh bukana kita yang mencari-cari. | Kertarikan terhadap kolaborasi (p5) | |
| | P9 | Dalam IPE itu menarik banget karna kita bisa ikut profesi lain dalam memberikan masukkan dari sudut pandang yang lain dan kita bisa memdapatkan ilmu mereka oh ternyata ketika ada kasus ini dari segi kepeawratan itu seperti ini dan kita bisa tahu dari hasil pengkajiannya | Ketertarikan terhadap kolaborasi (p4) | |
| | | | | |
| Emotional | P2 | Dengan adanya IPE itu sangat menyenangkan bagi saya kenapa menyenangkan karna kita bisa berkumpul dengan profesi lain, kolaborasi ada, tim kerja ada | Perasaan menyenangkan (p2) | Perasaan dan coping diri mahasiswa saat berinteraksi dengan profesi lain |
| | P3 | Jadi mungkin kesenangannya buat saya masih | Perasaan belum | |

| | | | | |
|--|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|--|
| | | kurang kalau hanya 2 profesi. | menyenangkan (p3) | |
| | P1 | Saya lebih aman, nyaman dan mudah. | Perasaan aman, nyaman dan mudah (p1) | |
| | P1 | Tidak ada sich hal-hal negatif yang menganggap ah kamu salah, menganggap saya yang lebih benar, | Tidak ada perasaan negatif (p1) | |
| | P2 | Minder atau atau tidak minder, menurut saya karna dunia perkuliahan sudah terpaparkan IPE, | Perasaan minder (p2) | |
| | P2 | Kalau menurut saya bukan ke negatif, tapi lebih ke minder karna dari kesenjangan itu sendiri, | Coping diri (p2) | |
| | P5 | Tidak ada karna profesi itu sama karna kami dan mereka memiliki proporsi masing-masing sehingga kalau menurut saya semua profesi dibutuhkan dalam memberikan pelayanan kepada pasien, jadi tidak ada profesi yang negatif. | Tidak ada perasaan negatif antar profesi ((p5) | |
| | P4 | Sebenarnya kita tidak bisa ngjust 1 profesi itu , tergantung dari lawan diskusi kita. Ketika ada satu profesi yang memiliki tugas dan wewenang mereka, ada juga yang mereka mau belajar atau tidak mau belajar, jadi kita kita bisa memadang orang-orang jika dia bisa diajak diskusi yang dia memang orangnya seerti itu. Tapi kalau dia tidak bisa diajak diskusi jadi kita ada timbul perasaan jadi ia tidak bisa diajak diskusi, dia ingin menang sendiri. Jadi balik ke personal lagi bagi personal itu kan ada data otentiknya, apal lagi mereka bisa memegang tugas, wewenang, kode etik jadi mereka bisa menjadi lebih baik. | Coping diri (p4) | |
| | P4 | Fokusnya mengesampingkan ego kita, jadi bagaimanapun kita berdiskusi tetap dengan | Coping diri (p4) | |

| | | | | |
|------------------------------|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| | | profesi lain seperti dokter dan lain-lain | | |
| | P2 | Kemimpinan kita akan berubah menjadi kepercayaan diri. | Coping diri (p2) | |
| | P6 | Pengalaman kemaren alhamdulillah seru sich (Emo), | Perasaan senang (p1) | |
| | P8 | Sebenarnya bagi saya juga seru ya | Perasaan menyenangkan (p3) | |
| | | | | |
| Socialcultural and Backround | P1 | Sesuai dengan indonesia bhineka unggal ika berbeda-beda itu indah, | Berbeda-beda itu satu (p1) | Cara mahasiswa memahami budaya dan latar belakang profesi |
| | P2 | Kata kuncinya Cuma satu menghargai dan menghormati, untuk menghargai dan menghormati dari perawat itukan juga ada namanya transcultural nursing. | Strategi menyatukan perbedaan social cultural (p5) | |
| | P2 | Kalau kata kunci saya itu memahami. Atinya begini kita diluar profesi waja dari saya saat kita bertemu dengan profesi lain. Jadi kita arus bisa memahami karakter taau lawan diskusi kita karna setiap orang memiliki karakter masing-masing dan setiap orang memiliki pemikiran masing-masing, | Strategi menyatukan perbedaan social cultural (p2) | |
| | P3 | Kalau tidak bisa menghargai mungkin kita sama-sam egosi atau sama-sama ngak mau ada yang mengalah malah itu menjadi suatu perpecahan. | Strategi menyatukan perbedaan social cultural (p4) | |
| | P5 | Cara komunikasi yang berbeda setiap suku seperti itu yatu menurunkan ego kita sehingga komunikasi akan berjalan dengan baik. | Dampak negatif komunikasi (p2) | |

| | | | | |
|-------------------------|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| | P3 | Jika sudah di ranah kerja pandangna pasien itu berbeda-beda ada yang halus dan kasar. Budaya itu berbeda-beda dari sabang samapai maraouke. | Contoh pandangan social kultural (p3) | |
| | P8 | Menurut saya, kembali ke dindividu masing-masing bagaim jana kita mengkondisikan diri kita. | Straegi menyatukan perbedaan (p3) | |
| | P8 | kita bisa berperan dalam diskusi itu kalau kita sendiri tidak kaku malah justru menjadi pengalaman yang baik baut kita, dan kita fleskibel saja dengan perbedaan itu. | Pengalaman yang realitas (p3) | |
| | P9 | alhamdulillah saat di IPE walaupun dari asal daerah yang berbeda – beda kami tetapi bisa apa ya , ya bermacam ragam seperti intobasi yang keras, ya terbiasa saja lah bagi kami. | Pengalaman yang realitas (p4) | |
| | P6 | ya biasa aja karna kita sudah diajarkan komunikasi, intinya kembali ke pribadi masing-masing bagaimana kita berkhusnozoon antara sesama seseorang. Misalkan nadanya tinggi ya itu mungkin dari sumtra. | Strategi menyatukan perbedaan (p1) | |
| | P6 | Bisa dilihat dari gampang bergaul aatau gak | Memahami lawan diskusi (p1) | |
| | P9 | Ada orang yang tipikal lebih fokal, ada yang lebih pendiam itu berpengaruh. Dan ada yang tingkat pendidikan S1 dan profesi itu perbedaan tingkat pengetahuan, faktor kasus juga berpenagruh dalam jalannya diskusi. | Memahami lawan diskusi (p4) | |
| | | | | |
| Roles and relationships | P1 | Pengalaman berinteraksi dengan profesi lain khususnya buat saya dapat berbagi ilmu dan informasi terkait kesehatan pasien serta membuat saya paham tentang profesi lainnya baik | Pengalaman kerja sama lintas profesi | Pengalaman berinteraksi dan bekerja sama dengan profesi lain dapat meningkatkan |

| | | | | |
|--|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------------------|
| | | itu kedokteran umum, kedokteran gigi, apoteker dan perawat. | | kualitas pelayanan |
| | P4 | Selama saya berinteraksi dengan profesi lain, saya lebih memahami dan menghargai profesi lain sehingga hubungan kami selama diskusi semakin baik. | Pengalaman kerja sama lintas profesi | |
| | P1 | Contohnya ketika pasien dengan ee nyeri dokter memberikan analgesik dan farmasi ee membantu respepnya dan lain-lain , dari perawat juga membatu dari segi nonfarmakologinya entah itu napas dalam dan lain-lain. Jadi kita juga dapat pembelajaran dari dokter atau profesi lain. | Contoh kolaborasi (p1) | |
| | P4 | Saling kerja sama dan kita menentukan mana yang terbaik. | Kerja sama untuk menentukan yang terbaik bagi pasien (p4) | |
| | P2 | Kerja sama dari berbagai profesi. Jadi tidak ada lagi yang namanya perawat itu pembantu dokter. Dari pegalaman saya kuang lebih selama1 minggu kita mengahrgai setiap profesi | Kerja sama mahasiswa profesi (p2) | |
| | P2 | Kita menghargai tiap kelompok atau tiap profesi yang mana jalannya dan secara bersama-sama yang tuuannya adalah untuk menentukan perkembangan dan pelayanan pasien. | Berbeda tapi satu tujuan (p2) | |
| | P4 | Pengalaman dari BST itu kan sebenarnya kami belum pernah terjun langsung dengan kasus pasien yang real jadi itu benar-benar pengalaman kami menggunakan pasien yang real. | Pengalaman pertama berkolaborasi (p4) | |
| | P3 | Lebih yang saya rasakan selama 1 minggu ini kalau diperhatikan perawat sama dokter, karna inikan perawat sama dokter jadi meunrut saya | Kurangnya melbatkan profesi lain (p3) | |

| | | | | |
|--|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|--|
| | | masih kurang karna mungkin disitu masih bisa dilibatkan ahli gizi, apotik, dr gigi. | | |
| | P2 | Komunikasi nyambung dengan perasaan itu peningaktan pelayanan terwujudkan. | Komunikasi meningkatkan pelayanan (p2) | |
| | P4 | Komunikasi itu penting untuk menekan adanya medication error | Komunikasi menekan medical error (p4) | |
| | P3 | Kolaborasi itu sangat penting | Pentingnya kolaborasi (p3) | |
| | P1 | Pasient center care | Pasien center care (p1) | |
| | P1 | Pentingnya pasient center care ataukah dia sudah diberikan pemahaman terkait IPE itu | Pentingnya pasien center care (p1) | |
| | P4 | Pasien oriented | Pasien oriented (p4) | |
| | P2 | Saling menghargai antar profesi, | Perasaan saling menghargai (p2) | |
| | P3 | Jadi kita bisa menghargai antar profesi. | Perasaan menghargai antar profesi (p3) | |
| | P1 | Hambatan terkait waktu, kenapa waktu | Hambatan waktu (p1) | |
| | P8 | Kolaborasi itu sangat berpengaruh terhadap kualitas pelayanan kedepan, | Pengaruh terhadap kualitas pelayanan (p3) | |
| | P7 | Interaksi itu sangat berpengaruh terhadap kulaitas pelayanan dikarenakan kita memberikan pelayanan kepada pasien secara menyeluruh dan semua aspek sehingga itu dapat memberikan kontibusi bagi pasien. | Interaksi meningkatkan pelayanan (p2) | |
| | P9 | Interaksi itu berpengaruh dan penting | Pengaruh interaksi (p4) | |
| | P7 | Kami saat itu juga menghargai dari profesi yang sedang menjelaskan saya merasa oh.. ternyata seperti itu, saat kami menjelaskan tentang gigi dan teman – teman lain juga merasakan yang sama | Perasaan menghargai (p2) | |
| | P9 | Secara umum kami 4 profesi itu membegi | Kerjasama untuk yang | |

| | | | | |
|-------------|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|--------------------------------------------|
| | | kedudukan yang lebih tinggi, sedangkan dalam memberikan pelayanan ke pasien kami porsinya sesuai dengan kapasitas profesi. | terbaik bagi pasien (p4) | |
| | P8 | Suatu saat anda butuh dengan profesi lain. | Perasaan dibutuhkan (p3) | |
| | P10 | Dari kami sudah kebetulan diajarkan skill lab komunikasi, jadi kami belajar dari situ kami diajarkan cara berkomunikasi dan berinteraksi dengan lainnya. Yang terpenting informasi yang kita sampaikan itu dapat diterima oleh lawan bicara kita. | Pengalaman berinteraksi (p5) | |
| | P8 | Asalkan masing-masing individunya mau terbuka untuk menjalin komunikasi tidak masalah, hanya masalah waktunya jada yang nantinya bisa sambil jalan | Bina saling hubungan percaya (p3) | |
| | P10 | Menurut saya pengalaman sich, setaip harinya menangani pasien kita lebih tahu bagaimana memulai interaksi dengan anak, dewasa, selain itu bagai mana dengan mahasiswa profesi dan S1 itu jug aada perberdaan | Pengalaman berinteraksi (p5) | |
| | | | | |
| Environment | P4 | Pengalaman saya pribadi suasana yang tidak kondusif itu pada saat BST, pada saat pengakajian ke pasien dan pasien minta kembalikan ke dokter, jadi kesannya bukan 2 arah jadi lebih. H | Suasana yang menghambat komunikasi (p4) | Lingkungan berpengaruh terhadap komunikasi |
| | P2 | Saya rasakan sangat berpengaruh sekali, ada perasaan lelah, bosan dan lain sebagainya | Perasaan terhadap lingkungan yang tidak kondusif (p2) | |
| | P2 | Membangun diskusi itu kita harus dapat mengontrol hal-nal seperti itu sehingga yang awalnya yang bosan menjadi kesenangan, hal | Coping terhadap lingkungan yang tidak | |


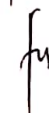

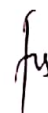
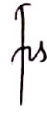
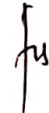
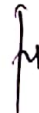
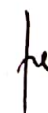
| | | | | |
|--------------------------|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| | | yang tidak kondusif menjadi kenyamanan | kondusif (p2) | |
| | P9 | Sangat berpengaruh dimana kita melakukan diskusi itu tempatnya tetap kondusif | Pengaruh lingkungan yang kondusif (p4) | |
| | P6 | jelas bakalan mengganggu dalam lingkungan tidak kondusif | Pengaruh lingkungan yang kondusif (p1) | |
| | P10 | Yang dirasakan pasien nyaman dan kita juga merasa nyaman sehingga komunikasi dan apa yang ingin disampaikan itu tersampaikan. | Pengaruh lingkungan yang kondusif (p5) | |
| | P7 | Saat anamnese itu suhu ruangan panas dan kami terasa terganggu dengan hal tersebut | Pengaruh lingkungan yang tidak kondusif (p2) | |
| | | | | |
| Space and territoriality | P4 | Tergantung dari jumlahnya, kalau kita berkelompok maka space nya adalah kontak mata, dan jarak kita dengan orang lain jadi kira buat lingkungan yang lebih rileks agar komunikasi kita itu tersampaikan, tidak sampai berteriak-teriak. Jika hanya 2 orang maka bejarak 1 langkah itu sudah ideal serta kontak mata serta menjaga intonasi suara kita juga diperlukan. Jika berkelompok itu, kita juga harus menjaga jarak yang tidak terlalu jauh yang membuat kita bisa memahami materi diskusi sehingga komunikasi kita tetap terjaga. | Jarak ideal komunikasi (p4)) | Pemahaman mahasiswa tentang jarak ideal , bahasa tubuh dan cara berkomunikasi |
| | P2 | Menurut saya jangan terlalu dekat dan terlalu jauh, apabila kita berkomunikasi sambil berdiri mungkin 1 langkah atau 2 langkah itu cukup. Tapi jika berkomunikasi secara duduk seperti ini mungkin bisa antar meja. Jadi komunikasi yang enak itu kan berhadapan-hadapan. | Jarak ideal komunikasi (p2) | |
| | P3 | Perlu mengetahui dulu apakah yang kita bahas | Strategi komunikasi (p3) | |

| | | | | |
|--|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|--|
| | | formal atau non formal | | |
| | P1 | Jaraknya itu tidak terlalu dekan dan tidak terlalu jauh, yang penting nada atau suara kita itu sampai dengan nada suara standart maksudnya tidak berteriak-teriak ataupun berbisik-bisik yang penting kita bisa mengeobrlkan suatu hal yang penting. | Jarak ideal komunikasi (p1) | |
| | P1 | Kita mungkin bisa menggunakan bahasa non verbal entah itu melirik, menanggukkan atau yang lainnya menurut saya itu diperlukkan | Bentuk bahasa nonverbal (p1) | |
| | P5 | Bahasa nonverbal itu bisa meningkatkan interaksi pada saat komunikasi, | Fungsi bahasa nonverbal (p5) | |
| | P2 | Bahasa verbal itu diperlukan ketika lawan bicara kita itu sudah tidak bisa bicara dan tidak bisa berkomunikasi dengan baik. Contoh pada pasien nyeri skala 8-10 mengucapkan kata-kata sa tidak bisa kita bisa melihat dari observasi dan bahasa nonverbalnya eh ternyata pasien ini menahan nyeri dilihat dari wajahnya. Bahasa verbal dan nonberbal bisa membuat kita berkomunikasi secara terbuka. | Waktu penerapan bahasa nonverbal (p2) | |
| | P6 | Kisaran 1-2 meter lah itu ideal, yan tergantung tempatnya juga, walau pun jauh tetap kedengaran. | Jarak ideal komunikasi (p1) | |
| | P6 | Kita menjaga kontak mata | Jarak ideal komunikasi (p1) | |
| | P7 | Jarak itu relatif, tidak bisa menentukan batasnya. Namun jarak tidak terlalu jauh dan tidak terlalu dekat. | Jarak ideal komunikasi (p2) | |
| | P9 | Itu relatif, namun dilihat dengan siapa kita bicara | Jarak ideal komunikasi (p4) | |
| | P9 | Memperhatikan lawan bicara kita janang sampai | Cara berkomunikasi (p4) | |

| | | | | |
|--|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|--|
| | | merasa tidak nyaman, misalnya terlalu dekat, suara kurang keras, pasien lansia itu saja sich. | | |
| | P10 | yang terpenting tidak terlalu dekat dan jauh, apa yang kita sampaikan itu jelas dan informasi yang kita sampaikan itu bisa didengar lebih jelas. | Jarak ideal komunikasi (p5) | |
| | P10 | Kalau saya sich melihat kenyamanan orang | Jarak ideal komunikasi (p3) | |
| | P8 | Jadi bagaimana kita melihat kondisi lawan bicara kita yang penting sama-sama nyaman. | Cara berkomunikasi (p3) | |

LEMBAR KONSULTASI HASILTESIS

Dosen Pembimbing : Dr. dr. Sri Sundari, M.Kes
 Mahasiswa : Hadirai
 NIM : 20171050019



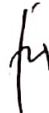
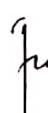

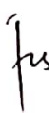

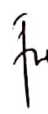

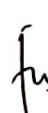

| No | Tanggal | Materi Konsultasi | Masukan Pembimbing | Tanda Tangan |
|----|------------------|-------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | 30 Januari 2019 | Uji Validitas dan Reliabilitas | - Perbaiki Uji Validitas dan reliabilitas |  |
| 2 | 31 Januari 2019 | Uji Validitas dan Reliabilitas | - Lanjutkan pengambilan data penelitian |  |
| 3 | 12 Februari 2019 | BAB IV Kuantitatif | - Perbaiki BAB IV dan lanjutkan pengambilan data Kualitatif |  |
| 4 | 16 Februari 2019 | BAB IV kuantitatif Transkrip dan Verbatim Kualitatif BAB | - Lakukan pengambilan data tambahan Kualitatif - Perbaiki Transkrip dan verbatim |  |
| 5 | 19 Februari 2019 | Transkrip dan verbatim | - Lanjutkan pengkodean, kategori dan tema |  |
| 6 | 25 Februari 2019 | Kategori dan tema kualitatif | - Revisi kategori dan tema |  |
| 7 | 26 Maret 2019 | BAB IV dan V Kuantitatif dan kualitatif | - Revisi Penulisan BAB IV |  |
| 8 | 09 Maret 2019 | BAB IV dan V | - ACC - Lengkapi syarat pengajuan Sidang Hasil |  |

LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL TESIS

Dosen Pembimbing : Dr. dr. Sri Sundari, M.Kes

Mahasiswa : Hadirai

NIM : 20171050019

| No | Tanggal | Materi Konsultasi | Masukan Pembimbing | Tanda Tangan |
|----|---------------|---------------------------|-------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | 11 April 2018 | Konsul judul dan fenomena | - Fenomena diperdalam - Buat BAB I |  |
| 2 | 19 April 2018 | BAB I | - Revisi BAB I |  |
| 3 | 2 Mei 2018 | BAB I | - Revisi BAB I |  |
| 4 | 9 Mei 2018 | BAB I | - Revisi BAB I |  |
| 5 | 16 Mei 2018 | BAB I | - ACC BAB I - Lanjutkan BAB II dan III |  |
| 6 | 2 Okt 2018 | BAB II | - Revisi BAB II |  |
| 7 | 6 Okt 2018 | BAB II | - Revisi BAB - Lanjutkan BAB III |  |
| 8 | 29 Okt 2018 | BAB I, II, III | - Revisi BAB I,II,III - Lanjutkan Instrument |  |
| 9 | 05 Nov 2018 | BAB I,II, III, Instrument | - Revisi BAB III - Revisi Instrument |  |
| 10 | 14 Nov 2018 | BAB I,II, III, Instrument | - Revisi Kerangka Teori |  |
| 11 | 21 Nov 2018 | Proposal Lengkap | |  |

JURNAL ProNers UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Publikasi Ilmiah Penelitian Kesehatan

Issn : 2598-9014

Redaksi : Jl. Prof. DR. H. Hadari Nawawi, Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura
Pontianak [\(0561\) 765342](tel:0561765342)

LETTER OF ACCEPTANCE

Dear Mr. Hadirai and Mrs. Sri Sundari

We are pleased to inform that your manuscript (**Interprofessional Education (IPE) improves students' communication skills: Literature Review**) has been accepted for Jurnal ProNers Vol. 6 No.1 (Januari – March 2019 edition).

Your manuscripts ID number is 02.100. Decisions were made based on a review process. Please make sure your manuscripts confirm to the writing style of Jurnal ProNers.

If you have any further question, please do not hesitate to contact the secretariat of the Jurnal ProNers on 0852-5244-0707 or by sending your email to jurnalproners@untan.ac.id.

Your sincerely
Chief Editor Jurnal ProNers



Suriadi, MSN, AWCS., PhD